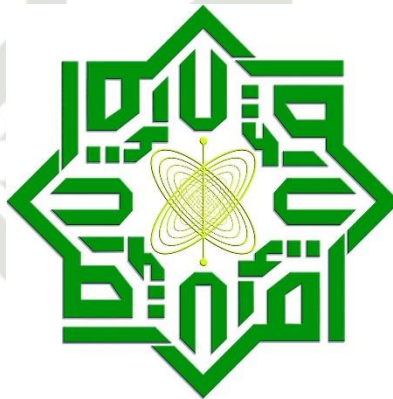




# **PENGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) UNTUK PENGADAAN DAN PENINGKATAN PERALATAN PRAKTIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) 1 SUNGAI APIT**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD ALPANI**  
NIM. 12110312971

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H / 2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag  
IP. 19700404 199603 2 001

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul “Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit” yang disusun oleh Muhammad Alpani NIM 12110312971 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam siding munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Dzulqa’adah 1446  
13 Mei 2025 M

Menyetujui,

Pembimbing

Dr. Umar Faruq., M.Pd  
NIP. 130211025

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit” yang ditulis oleh Muhammad Alpani, NIM 12110312971 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Juni 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1446  
13 Juni 2025 M

### Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag  
NIP. 19700404 199603 2 001

Penguji II

Ahmad Ansori, M.Pd  
NIP. 19910614 202321 1 023

Penguji III

Dr. H. Edi Iskandar, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19771129 200212 1 004

Penguji IV

Mhd. Subhan, M.Ed., PhD  
NIP. 19900525 202321 1 020

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alpani  
 NIM : 12110312971  
 Tempat/Tgl. Lahir : Siak, 23 Juni 2003  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 13 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Muhammad Alpani  
 NIM. 12110312971



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam Jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Atas izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit” merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dorongan, dan bimbingan baik berupa moril maupun materil dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan kemurahan hati kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis kepada kedua orang tua tersayang Ayahanda Basri (Almarhum) dan Ibunda Waidah yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih tiada terhingga atas limpahan dan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, semangat yang diberikan selalu membuat penulis bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penulis menyadari bahwa proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor 1, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Irawan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan 1, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III dan seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Mudasir, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Sohiron, S.Pd. I., M.Pd. I, selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Dr. Umar Faruq, M.Pd., sekaligus Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan, membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
  7. Dr. Yuliharti, M.Ag., selaku penguji I, Ahmad Ansori, M.Pd., selaku penguji II, Dr. H. Edi Iskandar, S.Ag., M.Pd., selaku penguji III, Mhd Subhan, M.Ed., PhD., selaku penguji IV, yang telah memberikan masukan dalam skripsi ini.
  8. Bapak dan ibu dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah sabar dan ikhlas memberikan begitu banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
  9. Kukuh Tri Kusworo, S.P, selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Sungai Apit, Edy Hanri, SE., selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, Syahrudin selaku Bendahara, Kepala Jurusan dan Guru serta pihak Sekolah SMKN 1 Sungai Apit yang sudah bersedia memberikan begitu banyak informasi dan banyak membantu selama melakukan penelitian di sekolah.
  10. Terima kasih kepada abang penulis Bahir Zuhazid Eka Putra, kakak penulis Ade Afrila Malisa dan Nurul Sa'adah, serta adik penulis Hafiz Ikhsan (Alm) yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama masa perkuliahan.
  11. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam terkhusus kelas AP C Angkatan 21 yang telah bersama-sama berjuang dalam suka maupun duka mulai dari maba sampai penyelesaian skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan untuk segala dorongan dan dukungan serta doa yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 13 Mei 2025

Muhammad Alpani  
NIM. 12110312971

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, bersyukur atas rahmat serta karunia yang telah memberikan keberhasilan dan kemudahan sehingga didetik ini penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah. Semoga ini bisa menjadikan hamba-Mu untuk terus bersujud dan bersyukur kepada-Mu ya Allah. Sholawat serta salam selalu tcurahkan terutuk baginda Nabi Muhammad SAW panutan dan suri tauladan terbaik.*

*Ku persembahkan sebuah karya sederhana ini untuk ayahanda tercinta Basri (Almarhum), sosok yang selalu menjadi teladan dalam hidupku, meskipun kini engkau telah berpulang ke pangkuan-Nya. Doa-doa dan semangatmu tetap menjadi cahaya dalam setiap langkahku. Ayah, karya ini kupersembahkan sebagai wujud cinta dan rasa hormatku yang tak pernah pudar. Semoga Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya. Dan Ibunda waidah wanita luar biasa yang telah membesarkanku dengan penuh cinta, kesabaran, dan pengorbanan. Ibu, engkaulah pilar kekuatanku, sumber doaku, dan inspirasiku. Terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan, dan doa yang tak pernah henti mengalir untukku. Skripsi ini hanyalah langkah kecil untuk membalas cinta yang begitu besar dari Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan keberkahan-Nya kepada Ibu, serta memberikan tempat yang mulia untuk*

*Ayahanda di sisi-Nya.*

*Terima kasih Ayahanda, Terima kasih Ibunda*

*Untuk Abang dan Kakak-kakakku tercinta, yang selalu menjadi penyemangat, tempatku berbagi cerita, serta pemberi nasihat yang tak ternilai. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan, dan doa yang tak pernah putus. Kehadiran*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kalian membuat setiap langkah terasa lebih mudah, dan semangat kalian menjadi kekuatanku untuk terus melangkah maju. Dan adikku tersayang, meskipun ragamu telah tiada, kenangan tentangmu tetap hidup dalam setiap hela napas dan langkahku. Senyummu, canda tawamu, serta ketulusan hatimu tak pernah hilang dari ingatan. Terima kasih telah menjadi bagian indah dalam hidupku, meski waktu kebersamaan kita tak lama. Doaku selalu menyertaimu, semoga engkau tenang dan damai di sisi-Nya. Kehadiranmu dulu adalah anugerah, dan kepergianmu mengajarkanku arti cinta yang abadi. Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tak henti-hentinya mengalir di setiap langkah perjuanganku. Skripsi ini kupersembahkan sebagai ungkapan kasih dan rasa terima kasih yang tulus untuk kalian semua.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTTO

**“Hasbunallah wa ni'mal wakil”**

*“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”*

**(QS. Ali Imran: 173)**

**“La tahzan innallaha ma'ana”**

*“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”*

**(QS. At-taubah: 40)**



UIN SUSKA RIAU



## ABSTRAK

**Muhammad Alpani, (2025):**

Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit

Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di SMK Negeri 1 Sungai Apit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di SMK Negeri 1 Sungai Apit, serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di SMK Negeri 1 Sungai Apit. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di SMK Negeri 1 Sungai Apit dilaksanakan melalui beberapa kegiatan antara lain, pengadaan alat praktik baru, perawatan alat yang sudah ada, pemerataan alat di semua jurusan, menyesuaikan peralatan praktik dengan perkembangan teknologi dan peningkatan mutu dan kompetensi siswa. Namun, dalam prosesnya masih ada kendala seperti keterbatasan dana, birokrasi yang rumit, alat susah dicari dan standar alat praktik tidak terpenuhi yang menjadi penghambat pengadaan dan peningkatan peralatan praktik. Tetapi dengan perencanaan yang matang, keterlibatan aktif kepala jurusan, komitmen pimpinan sekolah dan dukungan dari pemerintah serta kerjasama dengan dunia industri menjadi faktor yang membantu dalam kelancaran program ini. Secara umum, penggunaan Dana BOS yang tepat membantu meningkatkan kualitas alat praktik dan membuat pembelajaran praktik menjadi lebih optimal serta siswa siap menghadapi dunia kerja.

**Kata Kunci:** Penggunaan, Dana Bantuan Operasional Sekolah, Peralatan Praktik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Muhammad Alpani (2025): The Use of School Operational Assistance Funds for the Procurement and Improvement of Practical Equipment at State Vocational High School 1 Sungai Apit**

This research examines the use of School Operational Assistance funds for the procurement and improvement of practical equipment at State Vocational High School 1 Sungai Apit. The purpose of this study is to find out how the School Operational Assistance funds are used for the procurement and improvement of practical equipment at State Vocational High School 1 Sungai Apit, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in the use of these funds for that purpose. The method used in this study is descriptive research with a qualitative approach, through data collection by means of interviews, observations, and documentation. The research findings indicate that the use of School Operational Assistance funds for the procurement and improvement of practical equipment at State Vocational High School 1 Sungai Apit is carried out through several activities, including the procurement of new practical equipment, maintenance of existing equipment, equal distribution of equipment across all departments, adjustment of equipment to technological developments, and improvement of students' quality and competence. However, in its implementation, there are still obstacles such as limited funds, complex bureaucracy, difficulty in obtaining equipment, and equipment that does not meet the required standards, which hinder the procurement and improvement of practical equipment. Nevertheless, with careful planning, active involvement of department heads, the commitment of school leaders, government support, and cooperation with the industrial sector, these factors contribute to the success of the program. In general, the proper use of BOS funds helps to improve the quality of practical equipment, makes practical learning more optimal, and prepares students to face the world of work.

**Keywords:** Use, School Operational Assistance Funds, Practical Equipment

## ملخص

محمد ألفان، (٢٠٢٥): استخدام صندوق مساعدة التشغيل المدرسي في شراء وتحسين معدات التدريب العملي في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١  
سوعاي أفيت

يدرس هذا البحث استخدام صندوق مساعدة التشغيل المدرسي في شراء وتحسين معدات التدريب العملي في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ سوعاي أفيت. يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية استخدام صندوق مساعدة التشغيل المدرسي في شراء وتحسين معدات التدريب العملي في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ سوعاي أفيت، وكذلك معرفة العوامل التي تدعم وتعيق استخدام هذا الصندوق لشراء وتحسين معدات التدريب العملي في المدرسة. المنهج المستخدم هو البحث الوصفي بالاعتماد على المقاربة النوعية، من خلال جمع البيانات بواسطة المقابلات والملاحظات والوثائق. أظهرت نتائج البحث أن استخدام صندوق مساعدة التشغيل المدرسي الثانوية المهنية الحكومية ١ سوعاي أفيت لشراء وتحسين معدات التدريب العملي في المدرسة يتم من خلال عدة أنشطة، منها شراء معدات تدريب عملي جديدة، وصيانة المعدات الموجودة، وتوزيع المعدات بشكل عادل على جميع الأقسام، وتكييف المعدات مع تطور التكنولوجيا، وتحسين جودة وكفاءة الطلاب. ومع ذلك، لا تزال هناك عقبات في هذه العملية، مثل محدودية الأموال، والبيروقراطية المعقدة، وصعوبة الحصول على المعدات، وعدم تلبية المعدات للمعايير المطلوبة، مما يعيق عملية شراء وتحسين المعدات. ولكن مع التخطيط الجيد، والمشاركة الفاعلة لرؤساء الأقسام، والتزام قيادة المدرسة، ودعم الحكومة، والتعاون مع عالم الصناعة، تصبح هذه العوامل مساعدة في إنجاح البرنامج. بشكل عام، يساعد الاستخدام السليم لصندوق مساعدة التشغيل المدرسي في تحسين جودة معدات التدريب العملي وجعل تعلم التدريب العملي أكثر فعالية وإعداد الطلاب بشكل أفضل لمواجهة عالم العمل.

الكلمات الأساسية: الاستخدام، صندوق مساعدة التشغيل المدرسي، معدات التدريب العملي

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR ISI

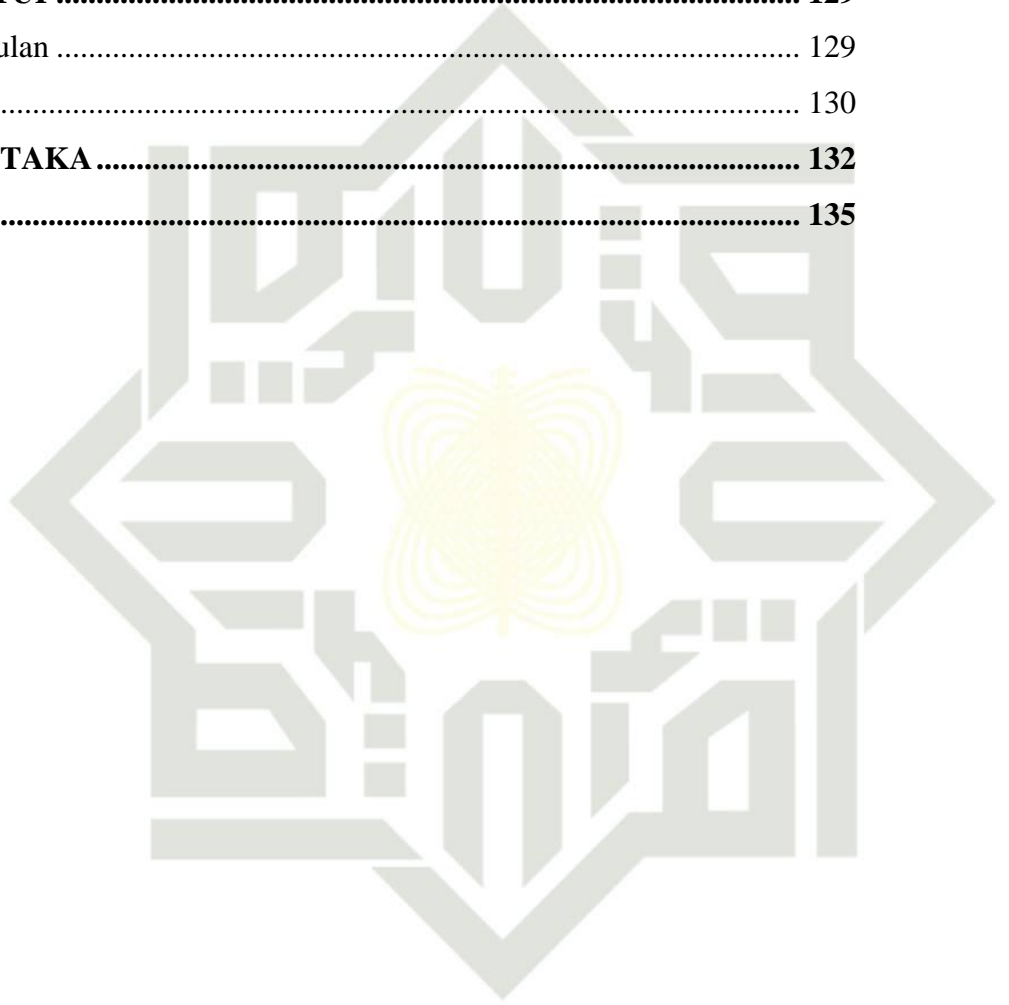
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TOERITIS.....</b>	<b>12</b>
A. Konsep Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Proposisi.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
D. Informan Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Triangulasi Data .....	47



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
B. Penyajian Data .....	66
C. Analisis Data .....	106
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	113
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>129</b>
A. Kesimpulan .....	129
B. Saran.....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>132</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>135</b>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

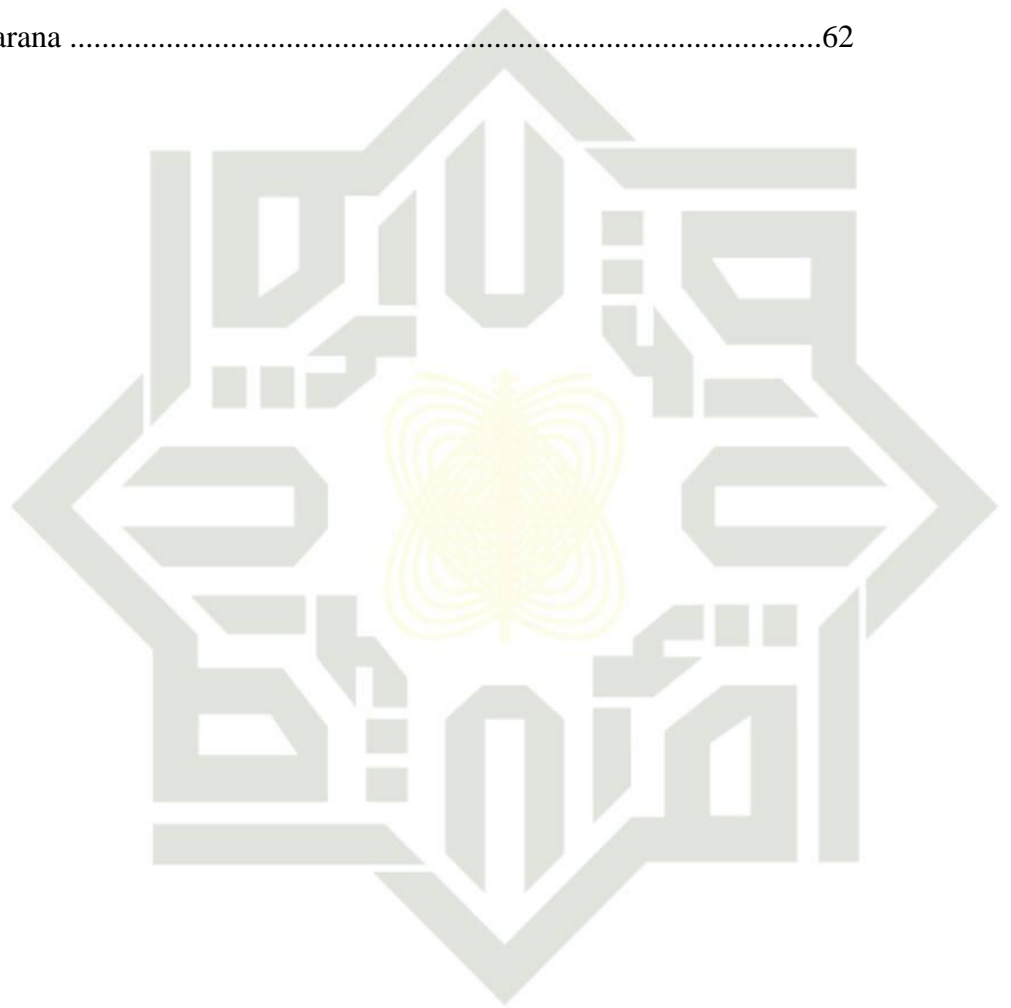
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditamlik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Identitas Sekolah .....	50
Tabel 2. 2 Tenaga Pendidik .....	53
Tabel 2. 3 Peserta Didik .....	55
Tabel 2. 4 Sarana .....	56
Tabel 2. 5 Prasarana .....	62



UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi .....	135
Lampiran 2: Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	137
Lampiran 3: Transkrip Wawancara Waka Sarana dan Prasarana .....	141
Lampiran 4: Transkrip Wawancara Bendahara .....	144
Lampiran 5: Transkrip Wawancara KaJur Teknik Komputer dan Jaringan.....	147
Lampiran 6: Transkrip Wawancara Kajar Otomisasi Tata Kelola Perkantoran...	149
Lampiran 7: Transkrip Wawancara Kajar Teknik Pengelasan Kapal .....	151
Lampiran 8: Transkrip Wawancara Kajar Seni Pertunjukan .....	153
Lampiran 9: Transkrip Wawancara Kajar Akuntansi .....	155
Lampiran 10: Transkrip Wawancara Siswa Jurusan TKJ .....	157
Lampiran 11: Transkrip Wawancara Siswa Jurusan OTKP .....	158
Lampiran 12: Transkrip Wawancara Siswa Jurusan TPK.....	159
Lampiran 13: Transkrip wawancara siswa jurusan Seni Pertunjukan.....	160
Lampiran 14: Transkrip Wawancara Siswa Jurusan Akuntansi.....	161
Lampiran 15: Lembar Disposisi.....	162
Lampiran 16: Surat Pemohonan Pembimbing Skripsi .....	163
Lampiran 17: Surat Pembimbing Skripsi .....	164
Lampiran 18: Surat Balasan Pra Riset .....	165
Lampiran 19: Lembar ACC Proposal Penelitian .....	166
Lampiran 20: Pengeasahan Perbaikan Ujian Proposal.....	167
Lampiran 21: Surat Izin Riset .....	168
Lampiran 22: Surat Balasan Riset.....	169
Lampiran 23: Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi .....	170
Lampiran 24: Lembar ACC Skripsi .....	171
Lampiran 25: Dokumentasi Penelitian.....	172



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu kunci kesejahteraan dan kemajuan bangsa, terutama di era globalisasi yang penuh tantangan. Komitmen untuk memajukan pendidikan menjadi prioritas utama Indonesia. Sekolah menjadi pusat ilmu pengetahuan, dengan tenaga pendidik yang memberikan ilmu dan peserta didik sebagai penerima ilmu.

Pembangunan di lembaga pendidikan bertujuan mencerdaskan bangsa, meningkatkan kualitas manusia, dan mewujudkan masyarakat maju, sesuai Pancasila dan UUD 1945. Peningkatan kualitas pendidikan membutuhkan sinergi berbagai pihak karena pendidikan sangat penting dalam mengembangkan potensi manusia.

Sesuai UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan secara terencana membantu peserta didik mengembangkan potensi spiritual, emosional, intelektual, dan keterampilannya demi kepentingan diri sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa.<sup>1</sup>

Pemerintah masih menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan cita-cita pendidikan nasional. Tantangannya meliputi kualitas pendidikan yang belum optimal, keterbatasan fasilitas dan infrastruktur sekolah, serta alokasi biaya pendidikan yang masih kurang.

<sup>1</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan, karena mencakup semua kebutuhan pembiayaan sekolah. Tantangan utamanya adalah memenuhi Kebutuhan finansial dan SDM sekolah, termasuk investasi dan operasional, sambil memastikan akses pendidikan yang layak untuk semua, terutama bagi kelompok kurang mampu. Untuk mengatasi biaya pendidikan yang tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada sekolah-sekolah yang terdaftar.<sup>2</sup>

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang bertujuan untuk mendanai kebutuhan operasional di sekolah. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022, biaya non-personalia mencakup bahan habis pakai, listrik, air, telekomunikasi, pemeliharaan, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lainnya. Selain itu, beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia juga diizinkan sesuai aturan.

Alokasi dana BOS didasarkan pada beberapa faktor penting. *Pertama*, untuk memenuhi tanggung jawab konstitusional pemerintah dalam menyediakan pendidikan gratis bagi anak usia 7-15 tahun, yang merupakan tanggung jawab bersama pemerintah pusat, daerah, dan masyarakat. *Kedua*, program ini bertujuan meringankan dampak kenaikan harga BBM terhadap akses pendidikan bagi keluarga kurang mampu, menjamin pemerataan akses pendidikan berkualitas. *Ketiga*, meningkatnya

<sup>2</sup> Endang, Analisis Penerapan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Sekolah Pada Smk Negeri 3 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, *Jurnal Ilmiah Akademi Rahmadiyah (JIAR)*, Vol. 2 No.2, 2019, h. 1-16.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntutan dan standar mutu pendidikan memerlukan pendanaan yang memadai untuk mendukung berbagai aspek, mulai dari kurikulum dan metodologi pembelajaran, pelatihan pendidik, infrastruktur, manajemen, pembiayaan, hingga sistem penilaian.<sup>3</sup>

Program BOS mengharuskan transparansi dan akuntabilitas sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengelolaan biaya pendidikan. Meskipun pengelolaan dana yang baik sangat penting untuk meningkatkan kualitas sekolah (sarana, prasarana, dan sumber belajar), banyak sekolah menghadapi kendala keuangan yang menghambat pembelajaran optimal, termasuk gaji guru dan pengadaan sarana pembelajaran.<sup>4</sup>

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) seharusnya difokuskan untuk mendukung kegiatan operasional sekolah. Namun, dalam praktiknya, sering terjadi masalah seperti ketidaksesuaian antara rencana anggaran dan pelaksanaan. Penyalahgunaan dana sering kali disebabkan oleh sistem yang kurang efektif, lemahnya pengawasan, dan minimnya partisipasi masyarakat. Akibatnya, program BOS tidak sepenuhnya berhasil memberikan manfaat optimal bagi sekolah.

<sup>3</sup> Budi Ilham Maliki, Peranan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia, *Jurnal Tarbawi Stai Al Fitrah*, Vol. 8, No. 2, 2020. h. 163-176

<sup>4</sup> Depniliza Depiani, Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, 2015, h. 302-314

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permendikbudriset Nomor 69 Tahun 2009 mengatur standar biaya operasional non-personalia bagi semua jenjang pendidikan formal, baik negeri maupun swasta, termasuk sekolah luar biasa.<sup>5</sup>

Dengan adanya peraturan mengenai standar penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), diharapkan sekolah dapat menjalankan program pendidikan sesuai dengan harapan, tanpa ada kesalahan dalam pemanfaatan dana tersebut.

Dana BOS tidak hanya mendukung operasional sekolah, tetapi juga digunakan untuk pengadaan dan peningkatan fasilitas pembelajaran, termasuk peralatan praktik. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021, Dana BOS Reguler dapat digunakan untuk pengadaan barang atau jasa yang mendukung proses pembelajaran, dengan pelaksanaannya mengacu pada peraturan perundang-undangan. Selain itu, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2019 juga menegaskan bahwa salah satu komponen penggunaan Dana BOS adalah untuk pembelian atau perawatan peralatan praktikum, sehingga mendukung kelancaran proses pendidikan di sekolah.

Dalam konteks pendidikan kejuruan seperti di SMK, ketersediaan peralatan praktik yang memadai menjadi penentu kualitas pembelajaran dan keterampilan siswa.

Kelengkapan peralatan adalah jumlah alat dan fasilitas yang langsung digunakan untuk pembelajaran praktik oleh siswa, sesuai dengan standar yang seharusnya dimiliki oleh sekolah atau jurusan. Untuk

---

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia No. 69 Tahun 2009

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran praktik yang efektif, sekolah perlu memastikan kelengkapan peralatan yang dibutuhkan siswa sesuai standar, agar pengalaman praktikum mereka maksimal.

Perlengkapan alat pelajaran atau praktik memiliki hubungan yang erat dengan cara belajar siswa, karena alat yang digunakan oleh guru saat mengajar juga akan digunakan oleh siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Peralatan yang lengkap dan tepat akan mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran. Jika siswa dapat dengan mudah memahami dan menguasai pelajaran, mereka akan lebih giat dalam belajar dan kemajuan mereka akan semakin pesat.<sup>6</sup>

Program BOS sangat bermanfaat bagi SMKN 1 Sungai Apit, terutama dalam pengadaan peralatan praktik. Dengan peralatan yang memadai, siswa lebih siap menghadapi perkembangan teknologi dan persaingan global. Selain menguasai teori, mereka juga dapat menerapkan keterampilan praktik sesuai bidangnya.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan faktor penting dalam meningkatkan peralatan praktik di SMKN 1 Sungai Apit. Dana BOS memungkinkan sekolah untuk mengalokasikan anggaran yang cukup guna memperbarui dan menambah fasilitas khususnya peralatan praktik, ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengalaman belajar yang lebih optimal dan relevan dengan kebutuhan industri. Dengan adanya

---

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 68



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peralatan praktik yang memadai, jalannya pelajaran jadi lebih efektif, dan kompetensi siswa dapat ditingkatkan menyesuaikan dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 09 September 2024 di SMKN 1 Sungai Apit, ditemukan beberapa gejala sebagai berikut:

1. Terdapat di beberapa jurusan masih belum memiliki peralatan praktik yang lengkap.
2. Beberapa jurusan terdapat alat praktik yang mengalami kerusakan.

Kondisi ini mengakibatkan terganggunya kelancaran proses kegiatan praktik siswa dan berdampak pada kurang optimalnya pembelajaran praktik di sekolah.

Dengan adanya penyaluran Dana BOS oleh pemerintah, peneliti akan meneliti apakah dana tersebut telah digunakan untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di SMKN 1 Sungai Apit. Maka daripada itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit”.

#### B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji sesuai dengan bidang keilmuan penulis.
2. Penulis mampu mengkaji masalah-masalah yang ada dalam judul.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis, memungkinkan pelaksanaan penelitian yang efektif.

**C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian. Adapun penjelasan istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

**1. Dana Bantuan Operasional Sekolah**

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah untuk biaya kebutuhan operasional non-gaji di sekolah dasar dan menengah, guna mendukung program wajib belajar dan berbagai kegiatan lain sesuai aturan yang berlaku.

**2. Peralatan Praktikum**

Peralatan praktik adalah perangkat atau alat yang digunakan dalam kegiatan praktikum, pelatihan, atau pekerjaan yang membutuhkan keterampilan praktis. Alat ini berfungsi untuk membantu pengguna dalam melaksanakan berbagai prosedur atau teknik tertentu secara langsung, baik di laboratorium, bengkel, atau lapangan, sesuai dengan bidang yang sedang dipelajari atau dikerjakan. Jenis peralatan praktik sangat bervariasi tergantung pada bidang studi atau pekerjaan yang dilakukan, seperti teknik, medis, pertanian, atau sains.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik.
- b. Faktor Pendukung dan penghambat Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik.
- c. Kelengkapan peralatan praktik dalam kegiatan proses belajar di sekolah tersebut.
- d. Pengupayaan peningkatan peralatan praktik di sekolah tersebut.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit.
- b. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit?

**E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Sekolah

Memberikan kerangka teoritis tentang pentingnya Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit.

2) Bagi Peneliti

Memberikan wawasan teoritis yang dapat membantu peneliti dalam merancang metodologi dan instrumen penelitian yang tepat untuk mengkaji Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit.

3) Bagi Peneliti Lain

Menyediakan landasan teoritis yang dapat diadaptasi atau dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain untuk meneliti topik-topik serupa di lingkungan sekolah lain.

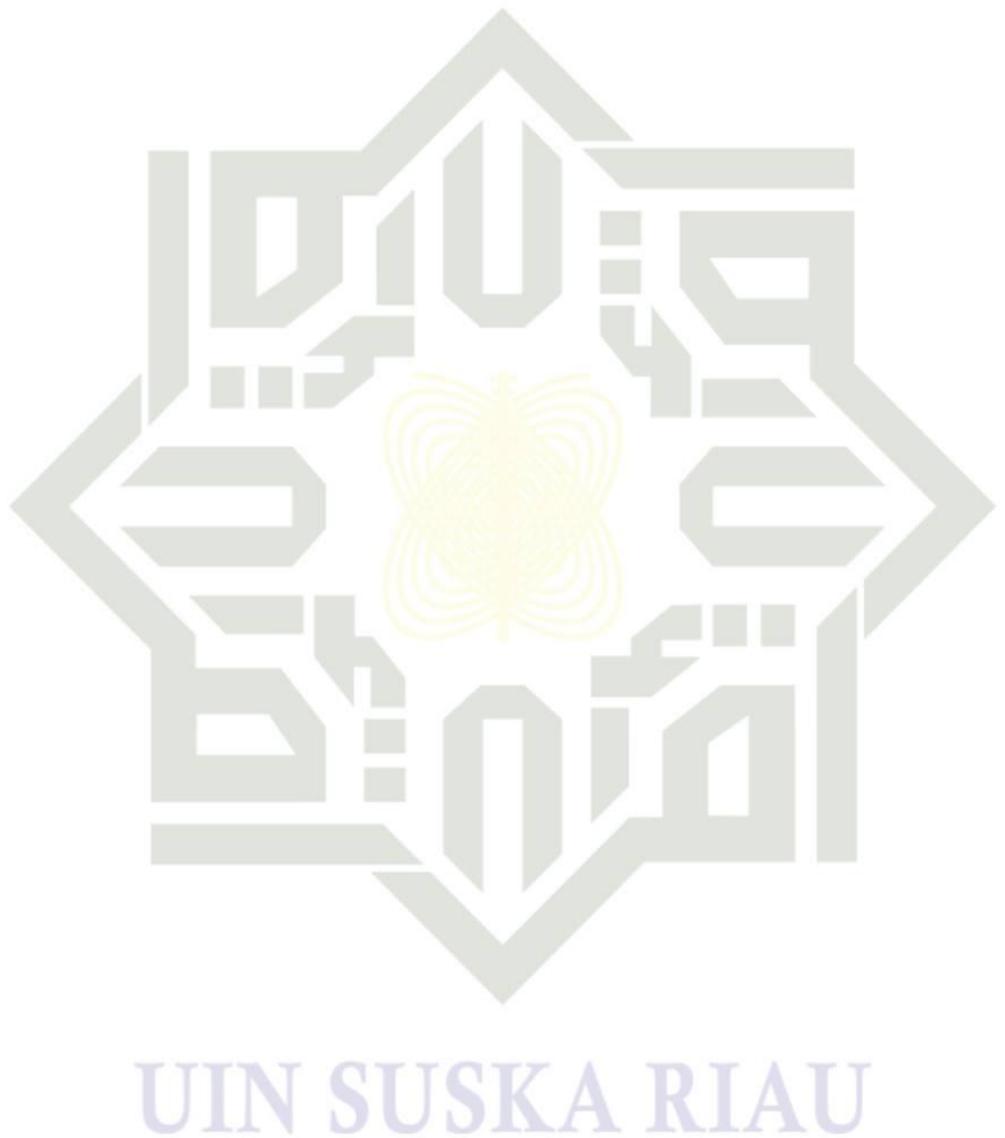
b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Memberikan acuan bagi sekolah dalam menyusun dan menerapkan strategi penggunaan dana BOS untuk meningkatkan peralatan praktik di SMKN 1 Sungai Apit.

## 2) Bagi Peneliti

Sebagai syarat memperoleh gelar Strata (S1) Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TOERITIS**

#### **A. Konsep Teori**

##### **1. Dana Bantuan Operasional Sekolah**

###### **a. Pengertian Dana Bantuan Operasional Sekolah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan “bantuan” sebagai segala bentuk pertolongan dan dukungan, termasuk barang yang membantu. “Operasional” mengacu pada kegiatan praktis yang mengikuti aturan yang berlaku.

Menurut Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS Reguler Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah pusat dalam bentuk pemberian dana langsung kepada satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai upaya untuk mendukung kegiatan operasional sekolah, meningkatkan akses dan mutu pendidikan, serta mengurangi beban biaya pendidikan bagi peserta didik.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk membantu sekolah dalam membiayai kebutuhan operasional non-personalia. Program ini diluncurkan pada Juli 2005 dan telah berperan penting dalam mendorong keberhasilan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2009, fokus program BOS bergeser dari sekadar perluasan akses pendidikan ke peningkatan kualitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Sejak tahun 2012, dana BOS disalurkan langsung ke rekening sekolah melalui transfer ke provinsi, dengan mekanisme hibah.<sup>7</sup>

Dana BOS bertujuan untuk memastikan sekolah dasar dan menengah menjalankan program wajib belajar dan kegiatan operasional non-personalia lainnya secara efektif dan efisien, sesuai ketentuan yang berlaku.<sup>8</sup>

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 menetapkan bahwa dana BOS mencakup pengeluaran untuk alat-alat dan bahan habis pakai serta biaya operasional seperti listrik, air, dan pemeliharaan sekolah.<sup>9</sup>

#### b. Tujuan Program Dana Bantuan Operasional Sekolah

Secara umum, Program BOS bertujuan memberikan berbagai manfaat, antara lain meringankan beban biaya pendidikan, meningkatkan kualitas Program Wajib Belajar 12 Tahun, membantu sekolah mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan mendorong tercapainya Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Secara khusus program BOS SD dan SMP bertujuan untuk :

- 1) Membebaskan biaya operasional di sekolah negeri SD/SDLB dan SMP/SMPLB/SD-SMP Satap, kecuali sekolah RSBI yang tetap

<sup>7</sup> Septia Ningsih, Implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, *JOM FISIP*, Vol. 4 No. 1, 2017, h. 3

<sup>8</sup> Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia. Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Nomor 2 Tahun 2022

<sup>9</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

boleh memungut sumbangan, tetapi harus wajar dan sesuai fungsi pendidikan.

- 2) Program BOS menghilangkan hambatan finansial bagi siswa miskin untuk mengakses pendidikan berkualitas di sekolah negeri maupun swasta, dengan membebaskan biaya sekolah.
- 3) Membantu mengurangi beban biaya operasional sekolah swasta, sehingga menunjang keberlangsungan dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Program BOS SMA/SMK bertujuan untuk memberikan akses pendidikan menengah yang terjangkau dan berkualitas bagi semua masyarakat. Tujuan khusus program ini adalah:

- 1) Program BOS SMA/SMK membantu membiayai kebutuhan operasional sekolah, termasuk pembelian buku untuk kurikulum 2013.
- 2) Program BOS SMA/SMK bertujuan untuk membantu mengurangi angka putus sekolah di tingkat SMA/SMK.
- 3) Program BOS SMA/SMK menunjukkan komitmen pemerintah untuk memberikan akses pendidikan yang terjangkau dan berkualitas bagi siswa miskin di tingkat SMA/SMK.
- 4) Program BOS SMA/SMK bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Secara keseluruhan, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk mengurangi beban pendidikan masyarakat, terutama



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua siswa. Pengelolaan dana BOS yang baik dan transparan dapat mencegah kesalahpahaman antara sekolah dan masyarakat, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal.

#### c. Bentuk-bentuk Program Dana Bantuan Operasional Sekolah

Program BOS terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

- 1) Program BOS Reguler adalah dana yang diberikan untuk membantu membiayai kebutuhan operasional semua siswa di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- 2) Program BOS Kinerja diberikan kepada sekolah dasar dan menengah yang memiliki kinerja unggul, baik sebagai sekolah berprestasi maupun sebagai sekolah penggerak.
- 3) Program BOS khusus untuk wilayah tertinggal dan sangat tertinggal bertujuan untuk membantu sekolah dasar dan menengah di wilayah tersebut dalam menjalankan operasional rutin dan mempercepat proses pembelajaran.<sup>10</sup>

#### d. Komponen Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Dana BOS yang diterima oleh sekolah wajib digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah. Berikut adalah beberapa komponen kegiatan yang dapat didanai dengan dana BOS:<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Peraturan Kemendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022 BAB 1 Tentang Ketentuan Umum,

<sup>11</sup> Peraturan Kemendikbudristek Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2022, Pasal 25 Ayat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Rincian komponen penggunaan dana BOS Reguler
  - a) Dana BOS bisa digunakan untuk biaya penerimaan siswa baru, seperti mencetak formulir, promosi penerimaan siswa, kegiatan pengenalan sekolah, dan pendataan siswa baru.
  - b) Dana BOS dapat digunakan untuk membeli buku pelajaran utama dan tambahan, baik cetak maupun digital, yang telah disetujui pemerintah, guna meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah.
  - c) Dana BOS bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler, termasuk membeli alat dan bahan belajar, membuat media pembelajaran digital, menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, dan membiayai lomba sekolah.
  - d) Dana BOS dapat digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan penilaian dan evaluasi pembelajaran, seperti ulangan harian, ujian semester, ujian berbasis komputer, dan pelaporan hasil ujian.
  - e) Dana BOS dapat digunakan untuk biaya operasional dan administrasi sekolah, baik untuk pembelajaran tatap muka maupun daring, termasuk membeli sabun, hand sanitizer, masker, dan alat kebersihan lainnya.
  - f) Dana BOS dapat digunakan untuk pengembangan profesionalisme guru dan staf sekolah, seperti pelatihan, peningkatan kompetensi, dan inovasi pembelajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Dana BOS dapat digunakan untuk membiayai tagihan listrik, air, telepon, internet, dan layanan digital lainnya.
- h) Dana BOS dapat digunakan untuk memperbaiki kerusakan ringan di sekolah, seperti atap, langit-langit, listrik, pintu, jendela, mengecat, dan lantai. Perbaikan atau pengadaan meja dan kursi juga termasuk, begitu pula perbaikan toilet, tempat cuci tangan, dan peralatan elektronik seperti komputer dan printer.
- i) Dana BOS dapat digunakan untuk membeli atau memperbaiki peralatan multimedia seperti komputer, laptop, printer, dan proyektor guna menunjang proses belajar mengajar.
- j) Dana BOS di SMK dan SMALB bisa dipakai untuk biaya uji kompetensi, sertifikasi keahlian, dan pelatihan kerja siswa.
- k) Dana BOS dapat membiayai honor guru dan tenaga kependidikan non-PNS (Dapodik, NUPTK, tanpa tunjangan profesi). Sisa dana dapat diberikan kepada tenaga kependidikan non-PNS atas penugasan kepala sekolah (dengan bukti surat).<sup>12</sup>

Honor dibagi menjadi tiga kriteria antara lain:

- a) Honor rutin guru bukan PNS

Pembayaran honor dari Dana BOS harus diprioritaskan berdasarkan beban kerja setiap PTK (Pendidik

<sup>12</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan Dan Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tahun Anggaran 2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Tenaga Kependidikan), termasuk tugas utama dan tambahan (rutin dan non-rutin). Ini berlaku untuk guru dan seluruh tenaga kependidikan non-PNS, seperti staf administrasi, pustakawan, dan petugas kebersihan.

b) Honor output kegiatan

Dana BOS dapat digunakan untuk membayar honor pelatih ekstrakurikuler eksternal, narasumber, proktor, teknisi, dan pengawas ujian. Honor guru dan staf internal sudah termasuk dalam honor rutin.

c) Honor operator

Dana BOS dapat digunakan untuk membayar honor operator IT/EMIS/DAPODIK.

2) Rincian komponen penggunaan dana BOS Kinerja

- a) Dana BOS Kinerja untuk sekolah penggerak digunakan untuk pengembangan SDM, pelaksanaan program dan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah, serta peningkatan tata kelola sekolah.
- b) Dana BOS Kinerja untuk sekolah berprestasi digunakan untuk pelatihan dan pengembangan prestasi siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Ahmad Syahbuddin menguraikan empat tahap pengelolaan dana BOS: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>13</sup>

1) Tahap perencanaan dana BOS

Perencanaan meliputi pengambilan keputusan tentang tindakan, strategi, dan metode untuk mencapai tujuan, serta terintegrasi dengan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan dan pengawasan.

Perencanaan dana BOS diawali dengan data Dapodik (atau EMIS untuk Kemenag) yang menentukan jumlah dana yang diterima. Sekolah kemudian menyusun RKAS/RKAM berdasarkan evaluasi diri, yang menentukan besaran anggaran yang diajukan. Terakhir, rencana tersebut diunggah ke aplikasi rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan.

2) Tahap Pengorganisasian Dana BOS

Setelah perencanaan dana BOS, langkah selanjutnya adalah mendelegasikan tanggung jawab dan tugas spesifik terkait kegiatan yang telah ditetapkan kepada individu atau bagian yang bertanggung jawab. Ini memastikan akuntabilitas dan efisiensi pelaksanaan.

<sup>13</sup> Ahmad Syahbuddin, Manajemen Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta Kota Langsa), *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 6, No. 1, (2020), h. 62-69

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengorganisasian dana BOS melibatkan pembentukan tim pengelola di tingkat sekolah/madrasah, yang dipimpin oleh kepala sekolah dan terdiri dari bendahara, operator data, dan pengelola dana. Di tingkat kabupaten/kota, tim pengelola diwadahi oleh tim pengarah, tim penanggung jawab, dan tim pelaksana, masing-masing dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda.

Setelah tim pengelola dana BOS dibentuk, kepala sekolah memberikan tugas dan tanggung jawab spesifik kepada setiap anggota tim, memastikan setiap orang bertanggung jawab atas area kerjanya.

### 3) Tahap Pelaksanaan Dana BOS

Pelaksanaan anggaran dana BOS harus sesuai dengan Undang-undang yang mengatur pengeluaran rutin dan pembangunan. Ini berarti bahwa setiap pengeluaran, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun proyek pembangunan, harus dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pelaksanaan dana BOS harus berdasarkan RKAS/RKAM dan petunjuk teknis yang disepakati.

Pelaksanaan dana BOS melibatkan penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan dicatat sesuai prosedur dan aturan, sementara pengeluaran harus efektif dan efisien, sesuai dengan kebutuhan yang tertera dalam rencana anggaran sekolah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tahap Evaluasi Dana BOS

Evaluasi biaya pendidikan memastikan bahwa semua pengeluaran sekolah sesuai dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan. Pengawasan, sebagai tahap akhir, melibatkan pengecekan, penilaian, dan koreksi pelaksanaan kegiatan agar sesuai rencana.

Hasil evaluasi dana BOS berupa Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang harus disusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh semua pihak.

Prinsip tata kelola dana bantuan operasional Sekolah harus dilakukan berdasarkan:

- a) **Felksibel** yaitu pengelolaan dana memungkinkan setiap sekolah untuk mengalokasikan sumber daya sesuai kebutuhannya.
- b) **Efektif** yaitu pengelolaan dana BOS harus memberikan dampak positif dan terukur bagi peningkatan kualitas pendidikan.
- c) **Efesien** yakni pengelolaan dana BOS bisa meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan biaya yang efektif dan hasil yang optimal.
- d) **Akuntabel** yaitu semua pengeluaran dana BOS harus dapat dipertanggungjawabkan secara logis dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Transparan yaitu keterbukaan dan partisipasi semua pemangku kepentingan menjadi kunci transparansi dalam pengelolaan dana BOS.
- f. Syarat-syarat Sekolah Penerima Dana BOS

Sekolah-sekolah seperti SD, SDLB, SMP, SMPLB, SMA, SMALB, SLB, dan SMK menerima dana BOS sesuai ketentuan Permendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022.

- 1) Syarat dan Kriteria Sekolah untuk Menerima Dana BOS Reguler
  - a) Sekolah memiliki NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) dan terdaftar di Dapodik.
  - b) Sekolah telah melengkapi dan memperbarui data Dapodik sesuai kondisi nyata sekolah.
  - c) Sekolah yang terdaftar di Dapodik dan dikelola masyarakat wajib memiliki izin pendidikan.
  - d) Sekolah wajib memiliki rekening bank khusus untuk keperluan operasional sekolah.
  - e) Sekolah berdiri sendiri, bukan hasil kerjasama dengan pihak lain.
  - f) Sekolah tidak termasuk dalam satuan pendidikan yang dikelola oleh kementerian atau lembaga pemerintah lainnya.
- 2) Syarat Penerimaan Dana BOS Kinerja untuk Sekolah Penggerak
  - a) Sekolah penerima dana BOS Reguler untuk tahun anggaran berjalan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Sekolah telah terpilih sebagai sekolah penggerak oleh Kementerian.

3) Syarat Penerimaan Dana BOS untuk Sekolah Berprestasi

- a) Sekolah penerima dana BOS Reguler untuk tahun anggaran berjalan.
- b) Sekolah memiliki setidaknya 3 siswa yang telah meraih prestasi di tingkat nasional atau internasional dalam 2 tahun terakhir.
- c) Sekolah telah meraih prestasi di tingkat nasional atau internasional.
- d) Sekolah tidak termasuk dalam program sekolah penggerak maupun SMK pusat keunggulan.

Sedangkan syarat atau kriteria sekolah penerima dana BOS yang berada di bawah naungan Kementerian Agama antara lain:

- a) MI, MTs, MA, dan MAK, baik negeri maupun swasta, menerima dana BOS untuk mendukung kebutuhan operasional mereka.
- b) Madrasah penerima dana BOS harus memiliki izin operasional dari Kementerian Agama minimal satu tahun. Namun, Direktur Jenderal Pendidikan Islam dapat memberikan pengecualian untuk madrasah di daerah 3T,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbatasan negara, atau daerah lain, berdasarkan usulan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

- c) Madrasah yang belum memiliki izin operasional tidak boleh menipiskan peserta didiknya ke madrasah yang sudah mendapat izin operasional untuk mendapatkan dana BOS.

- d) Data EMIS telah diperbarui.<sup>14</sup>

#### g. Besaran Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah

Alokasi dana BOS Reguler dihitung dari satuan biaya per daerah dikalikan jumlah peserta didik (Dapodik tahun lalu, NISN). Sekolah terbuka menghitung total peserta didik (termasuk sekolah induk). Pengecualian berlaku untuk SDLB, SMPLB, SMALB, SLB, sekolah terintegrasi, dan sekolah di daerah khusus dengan kurang dari 60 peserta didik; jumlah peserta didiknya dihitung sebagai 60.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, biaya Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Bantuan Operasional Sekolah untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Raudatul Athfal (RA) adalah Rp600.000 per siswa per tahun.
- 2) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebesar Rp940.000 per siswa per tahun.

<sup>14</sup> Direktur Jendral Pendidikan Islam, Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan Dan Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tahun Anggaran 2022

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebesar Rp1.160.000 per siswa per tahun.
- 4) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk SMA, SMK, dan MA sebesar Rp1.690.000 per siswa per tahun.

#### 2. Peralatan Praktik

##### a. Pengertian Peralatan Praktik

Peralatan praktik adalah alat atau perangkat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk memberi pengalaman langsung kepada siswa dalam menerapkan teori. Alat ini membantu memperjelas konsep, melatih keterampilan teknis, dan meningkatkan pemahaman sesuai bidang keahlian, seperti mesin di bengkel teknik, mikroskop di lab biologi, atau komputer di lab teknologi informasi.<sup>15</sup>

alat praktik adalah bagian dari sarana pendidikan yang berupa perangkat atau peralatan yang digunakan secara langsung oleh peserta didik dan guru dalam proses kegiatan praktik pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.<sup>16</sup>

Menurut Mulyasa kelengkapan dan kesesuaian peralatan praktik di institusi pendidikan seperti SMK sangat penting karena mempengaruhi kualitas pembelajaran dan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Peralatan yang memadai memungkinkan

<sup>15</sup> Arifin, I., *Administrasi Pendidikan: Teori Kebijakan dan Praktik*, (Yogyakarta: Literasi Nusantara, 2021), h. 45-60.

<sup>16</sup> Arikunto, S., & Salamah, L., *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk berlatih dalam kondisi yang mendekati realitas industri, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan mereka secara signifikan.<sup>17</sup>

Selain itu, Suharsimi menegaskan bahwa peralatan praktik yang baik akan mendorong proses pembelajaran yang lebih efektif karena siswa dapat menggabungkan antara teori dan praktik langsung. Melalui penggunaan peralatan yang sesuai, siswa diharapkan dapat lebih cepat menguasai keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan pekerjaan yang akan mereka hadapi.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peralatan praktik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di institusi pendidikan kejuruan seperti SMK. Kelengkapan dan kesesuaian peralatan praktik sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, karena memungkinkan siswa untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam situasi yang mendekati kondisi nyata di dunia industri. Dengan demikian, peralatan praktik yang memadai dapat meningkatkan keterampilan teknis siswa, mempersiapkan mereka untuk tuntutan dunia kerja, dan mendorong proses pembelajaran yang lebih efektif.

<sup>17</sup> Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 72.

<sup>18</sup> Suharsimi, A., *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h. 120-135.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Peralatan Praktik

1) Menerapkan Teori dalam Praktik Nyata

Peralatan praktik memungkinkan siswa menerapkan teori yang dipelajari ke dalam konteks nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Hal ini memperjelas pemahaman siswa tentang bagaimana teori berfungsi dalam aplikasi praktis di lapangan.<sup>19</sup>

2) Mengasah Keterampilan Teknis

Peralatan praktik berperan penting dalam mengembangkan keterampilan teknis yang relevan di dunia kerja. Menurut penelitian oleh Suyanto, penggunaan alat praktik mendukung siswa dalam menguasai keterampilan dasar yang dibutuhkan industri, seperti keterampilan operasional dalam bidang teknik atau komputer.<sup>20</sup>

3) Meningkatkan Pemahaman Konsep

Peralatan praktik memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep abstrak dengan memberikan pengalaman nyata. Penelitian dari Rahmatullah menunjukkan bahwa alat praktik membuat siswa lebih mudah memahami teori yang kompleks dan abstrak dengan mengaplikasikannya langsung.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Ilhami, B., Pengaruh Penggunaan Dana BOS dalam Pengadaan Peralatan Praktik di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 10, No. 2, 2020. h. 98-110.

<sup>20</sup> Suyanto, T., Keterampilan Teknis dan Kepercayaan Diri Siswa SMK melalui Penggunaan Peralatan Praktik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Teknik*, Vol. 15, No. 1, 2021. h. 123-135.

<sup>21</sup> Rahmatullah, A., Dampak Alat Praktik Terhadap Pemahaman Konsep Siswa SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Teknologi*, Vol. 12, No. 3, 2020. h. 45-56.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Membangun Kemampuan Kolaborasi

Aktivitas praktik sering kali dilakukan secara berkelompok, melatih siswa untuk berkomunikasi dan bekerja sama. Menurut Utami dan Prabowo, kegiatan praktik kolaboratif meningkatkan kemampuan interpersonal siswa yang penting dalam dunia kerja.<sup>22</sup>

#### c. Jenis peralatan praktik

##### 1) Jurusan Teknik Komputer dan jaringan

- a) Komputer/laptop
- b) *Switch, hub, dan router (Mikrotik/Cisco)*
- c) Kabel UTP dan alat crimping
- d) LAN tester, *access point*, server mini
- e) *Software* simulasi jaringan (*Cisco Packet Tracer*).<sup>23</sup>

##### 2) Otomisasi Tata Kelola Perkantoran

- a) Komputer dengan aplikasi perkantoran
- b) Printer, scanner, mesin fotokopi
- c) Headset, mikrofon dan telepon
- d) Mesin absensi digital
- e) *Software e-Office* dan pengarsipan.<sup>24</sup>

##### 3) Teknik Pengelasan Kapal

<sup>22</sup> Utami, S. & Prabowo, M., Kolaborasi dan Inovasi Siswa dalam Pembelajaran Praktik di SMK. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasional*, Vol. 9, No. 1, 2021. h. 67-79.

<sup>23</sup> Suryana, *Teknik Komputer dan Jaringan: Dasar dan Praktik*, (Yogyakarta: Andi, 2021), h. 9.

<sup>24</sup> Wahyuni, *Modul Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK*, (Malang: Pustaka Media, 2021), h. 22.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mesin las
- b) Tabung gas dan alat potong
- c) Helm las, sarung tangan, apron
- d) Gerinda tangan, alat ukur
- e) Plat baja dan pipa.<sup>25</sup>
- 4) Akuntansi
  - a) Komputer dengan software akuntansi (*MYOB, Accurate*)
  - b) Kalkulator keuangan
  - c) Buku besar dan jurnal transaksi
  - d) Mesin penghitung uang, printer dokumen.<sup>26</sup>
- 5) Seni Pertunjukan
  - a) Alat musik tradisional dan modern
  - b) Kostum tari, properti pentas
  - c) Kamera/handycam, sound system
  - d) Cermin besar, laptop editing video/audio<sup>27</sup>
3. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik

Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik merupakan salah satu bentuk konkret dukungan pemerintah terhadap peningkatan kualitas pendidikan kejuruan. Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), peralatan

<sup>25</sup> Gunawan, *Teknik Pengelasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), h. 47

<sup>26</sup> Nurhayati, *Modul Praktikum Akuntansi SMK*, (Bandung: Fokus Media, 2021), h. 34

<sup>27</sup> Hidayat, *Seni Budaya dan Praktek Kesenian di Sekolah*, (Bandung: Yrama Widya, 2019),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik menjadi komponen penting dalam menunjang pembelajaran berbasis keterampilan. Oleh karena itu, penggunaan dana BOS diarahkan untuk memenuhi kebutuhan peralatan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan dunia industri.<sup>28</sup> Penggunaan dana BOS secara spesifik difokuskan untuk:

#### a. Pengadaan Peralatan Praktik Baru

Dana BOS digunakan untuk membeli peralatan praktik yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum, perkembangan teknologi, dan standar industri.

#### b. Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Praktik

Selain pengadaan, Dana BOS juga membantu membiayai perawatan atau perbaikan alat praktik yang rusak. Ini penting supaya alat tetap bisa digunakan dengan aman dan maksimal.

#### c. Meningkatkan Pemerataan Peralatan Praktik di Setiap Jurusan

Dana BOS digunakan untuk pemerataan ketersediaan alat praktik, agar semua siswa mendapatkan fasilitas yang sama.

#### d. Menyesuaikan Peralatan Praktik dengan Perkembangan Teknologi

Melalui dukungan Dana BOS, sekolah dapat memperbarui dan melengkapi sarana praktik sesuai dengan standar industri dan perkembangan teknologi terkini.

<sup>28</sup> Ditya Maulana, Optimalisasi Penggunaan Dana BOS dalam Menunjang Peningkatan Mutu Sekolah SMK Yos Sudarso 2 Sidoarjo, *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, Vol. 5, No. 1, 2025. h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Peningkatan Mutu dan Kompetensi Siswa

Dana BOS mendukung peningkatan kualitas pembelajaran praktik yang berpengaruh langsung terhadap peningkatan kompetensi siswa.<sup>29</sup>

Dengan tersedianya peralatan praktik yang memadai, guru dapat mengajarkan materi praktik secara optimal, sementara siswa mendapatkan pengalaman langsung menggunakan peralatan sesuai standar industri. Dana BOS berperan penting dalam membantu sekolah memenuhi standar nasional pendidikan, terutama dalam kelengkapan sarana dan prasarana praktik. Hal ini juga memungkinkan siswa mengikuti ujian sertifikasi keahlian, meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Alokasi dana BOS yang fokus pada pengembangan kompetensi teknis siswa turut mendukung peningkatan kualitas pendidikan kejuruan secara keseluruhan. Oleh karena itu, peran Dana BOS dalam penyediaan peralatan praktik sangat penting untuk menciptakan lulusan yang terampil dan siap bersaing.<sup>30</sup>

4. Pelaksanaan Pembelian Peralatan Praktik melalui Dana Bantuan Operasional Sekolah

Pembelian alat praktik menggunakan dana BOS dilakukan sesuai dengan Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah bagi Sekolah Menengah Kejuruan,

<sup>29</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Nomor 63 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Reguler

<sup>30</sup> Joko, Analisis Pemanfaatan Dana BOS untuk Peningkatan Kualitas SMK, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2021. h. 34-45.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta pemanfaatan dana yang optimal dalam mendukung operasional dan peningkatan mutu pendidikan di SMK.<sup>31</sup> Adapun Pelaksanaan pembelian peralatan praktik dilakukan oleh tim pengelola Dana BOS, yang biasanya terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab utama.
- b. Bendahara Dana BOS yang mengelola anggaran.
- c. Tim Pengadaan Barang/Jasa yang dibentuk khusus untuk keperluan ini.

Tim ini bertugas memastikan proses pengadaan dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), serta mematuhi peraturan yang berlaku. Pengelolaan dana harus transparan dan akuntabel untuk menghindari penyalahgunaan.

Kebutuhan Pihak Ketiga dalam Pengadaan Pihak ketiga dapat dilibatkan jika:

- a. Jumlah Barang Banyak atau Spesifikasi Khusus

Dalam kasus pembelian alat dengan spesifikasi teknis tinggi (misalnya, alat laboratorium atau mesin industri), pihak ketiga seperti vendor resmi diperlukan untuk memastikan kualitas dan ketepatan waktu pengiriman.

<sup>31</sup> Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah bagi Sekolah Menengah Kejuruan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Efisiensi Pengadaan

Pengadaan melalui vendor memungkinkan sekolah mendapatkan barang yang sesuai standar dengan harga kompetitif melalui tender sederhana atau pengadaan langsung.

c. Transparansi dan Akuntabilitas

Melibatkan pihak ketiga memastikan proses pengadaan berjalan transparan sesuai Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa.

Mekanisme Pelibatan Pihak Ketiga jika diperlukan

- a. Perencanaan yaitu Melibatkan survei pasar untuk memilih penyedia dengan kualitas terbaik.
- b. Pemilihan Vendor yaitu Dilakukan melalui tender sederhana atau seleksi langsung, sesuai jumlah anggaran.
- c. Kontrak Pengadaan yaitu Membuat perjanjian resmi untuk mengatur spesifikasi barang, harga, dan waktu pengiriman.
- d. Pelaporan dan Evaluasi yaitu Semua pembelian harus dicatat dalam laporan penggunaan dana BOS untuk memastikan akuntabilitas.

5. Alokasi Anggaran Dana BOS untuk Pembelian Peralatan Praktik

Pengadaan peralatan praktik di sekolah sebagian besar dibiayai melalui Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Berdasarkan Permendikdasmen No. 8 Tahun 2025, anggaran yang dialokasikan untuk pembelian alat praktik termasuk dalam kategori pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Alokasi Dana BOS untuk Peralatan Praktik

Alokasi Dana BOS dihitung berdasarkan jumlah siswa di sekolah. Untuk SMK, besaran Dana BOS adalah Rp1.690.000 per siswa per tahun. Sekitar 30% dari total Dana BOS biasanya dialokasikan untuk pengadaan alat praktik dan pemeliharaan peralatan.

#### b. Faktor yang Mempengaruhi Besaran Anggaran

##### 1) Jenis dan Spesifikasi

Peralatan Alat yang berteknologi tinggi (seperti mesin atau mikroskop laboratorium) membutuhkan anggaran lebih besar dibandingkan alat sederhana.

##### 2) Jumlah Peralatan yang Dibutuhkan

Jumlah peralatan yang dibutuhkan bergantung pada jumlah siswa di setiap program keahlian.

#### 6. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik

Menurut Khairul Umam terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan peralatan praktik adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

##### a. Faktor Pendukung

Efektivitas pengelolaan Dana BOS dalam meningkatkan fasilitas sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan

<sup>32</sup> Khairul Umam, Efektivitas Kebijakan Pengelolaan Dana Bos dalam Meningkatkan Fasilitas Sekolah. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, Vol. 9. No. 1, 2025. h. 100-101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal mencakup kemampuan manajerial kepala sekolah, kompetensi staf administrasi, serta pemahaman terhadap regulasi penggunaan dana. Sementara itu, dukungan pemerintah daerah dan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri menjadi faktor eksternal yang turut menentukan optimalisasi pemanfaatan dana. Pengelolaan yang tepat akan memastikan bahwa Dana BOS digunakan secara efisien, tepat sasaran, dan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan serta sarana prasarana sekolah.

#### 1) Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Staf Administrasi

Efektivitas pengelolaan Dana BOS sangat ditentukan oleh kemampuan manajerial kepala sekolah serta kompetensi staf administrasi. Kepala sekolah yang mampu merencanakan, mengorganisasi, dan mengawasi penggunaan dana secara tepat dapat mengarahkan alokasi anggaran sesuai prioritas kebutuhan. Di sisi lain, staf administrasi yang andal dalam pengelolaan keuangan turut memastikan penggunaan dana berlangsung efisien dan akuntabel.

#### 2) Pemahaman terhadap Regulasi Penggunaan Dana BOS

Penguasaan terhadap regulasi Dana BOS menjadi kunci dalam memastikan penggunaan dana sesuai ketentuan. Sekolah yang memahami aturan secara menyeluruh cenderung lebih mampu menghindari kesalahan administratif dan dapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan dana secara tepat untuk peningkatan fasilitas yang mendukung kebutuhan pembelajaran.

#### 3) Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan

Transparansi dalam pengelolaan Dana BOS mendorong kepercayaan masyarakat dan orang tua, serta membuka ruang partisipasi dalam pengawasan penggunaan dana. Dengan pengelolaan yang terbuka, potensi penyalahgunaan dapat diminimalkan. Akuntabilitas pun menjadi aspek penting agar setiap pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan sesuai peruntukannya.

#### 4) Dukungan dari Pemerintah

Dukungan pemerintah melalui pengawasan, pelatihan, dan penyuluhan memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Bimbingan teknis dan jaminan penyaluran dana yang tepat waktu dari pemerintah daerah akan membantu sekolah dalam merencanakan dan mengimplementasikan penggunaan dana secara lebih terarah dan efisien.

#### 5) Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri

Kerjasama dengan Dunia Industri dan Dunia Usaha dalam penggunaan Dana BOS dapat meningkatkan efektivitas pengadaan dan peningkatan alat praktik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas pengelolaan Dana BOS dalam meningkatkan fasilitas sekolah dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kemampuan manajerial, pemahaman regulasi, dan transparansi, serta faktor eksternal, termasuk dukungan pemerintah daerah dan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, sekolah dapat mengelola Dana BOS secara lebih efisien dan efektif untuk mencapai tujuan peningkatan fasilitas pendidikan.

#### b. Faktor Penghambat

Banyak sekolah di Indonesia menghadapi kendala dalam mengelola Dana BOS untuk peningkatan fasilitas, meskipun dana tersebut dimaksudkan untuk menunjang mutu pendidikan. Kendala tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman terhadap regulasi, birokrasi yang kompleks, keterbatasan anggaran, keterbatasan ketersediaan alat dan standar alat praktik tidak terpenuhi.

##### 1) Kurangnya Pemahaman terhadap Regulasi

Pemahaman yang terbatas terhadap peraturan penggunaan Dana BOS masih menjadi permasalahan di banyak sekolah. Ketidaktahuan terhadap ketentuan yang berlaku dapat menimbulkan kesalahan dalam pengalokasian, bahkan berpotensi pada penyalahgunaan dana. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat tercapainya pemanfaatan Dana BOS secara maksimal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Birokrasi yang Rumit

Prosedur administratif yang kompleks dalam pengajuan dan pemanfaatan Dana BOS sering menjadi hambatan bagi sekolah. Banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi memerlukan waktu dan tenaga yang tidak sedikit, sehingga menghambat kelancaran pengelolaan dana. Birokrasi yang berbelit juga memperlambat realisasi peningkatan fasilitas yang mendesak dibutuhkan.

3) Keterbatasan Anggaran

Meskipun Dana BOS telah disalurkan ke sekolah-sekolah, jumlah dana yang diterima oleh beberapa sekolah, terutama yang berada di daerah terpencil atau dengan jumlah siswa yang banyak, sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan fasilitas. Keterbatasan anggaran ini menghambat sekolah dalam melakukan renovasi atau perbaikan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

4) Keterbatasan ketersediaan alat

Keterbatasan ketersediaan alat di pasaran menjadi salah satu hambatan dalam pengadaan peralatan praktik, terutama untuk alat-alat khusus yang hanya diproduksi secara terbatas.



#### 5) Standar Alat Praktik Tidak Terpenuhi

Standar alat praktik yang tersedia di pasaran belum sepenuhnya memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan oleh program keahlian di sekolah.

### B. Penelitian Relevan

Salki Sasmita, 2023. Pengaruh Pengelolaan Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 271 Pallae, Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, dengan persentase pengaruh sebesar 38,8%.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan sampel guru dan komite sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa pengelolaan BOS efektif dalam menyediakan sarana pembelajaran, seperti buku dan alat tulis, dan berperan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik di sekolah dasar.

- a. Persamaan: Sama-sama meneliti tentang Dana BOS.
- b. Perbedaan: Penelitian Salki Sasmita berfokus pada peningkatan mutu pendidikan, sedangkan penelitian peneliti lebih spesifik pada penggunaan dana BOS dalam pengadaan peralatan praktik.

Masruroh & Somariah Fitriani, 2021. Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK YPK Kesatuan Jakarta. Penelitian ini mengevaluasi hambatan dalam sosialisasi, implementasi, dan manajemen pengelolaan dana BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta. Dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan model evaluasi ketimpangan, penelitian ini menemukan beberapa kesenjangan, seperti komunikasi yang tidak efektif dalam sosialisasi dan ketidaksesuaian dalam alokasi anggaran BOS untuk pembelian alat multimedia dan pembayaran honor guru. Hasilnya menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS.

- a. Persamaan: Sama-sama mengkaji peran dana BOS dalam mendukung fasilitas pendidikan di SMK.
- b. Perbedaan: Penelitian Masruroh & Fitriani berfokus pada evaluasi pelaksanaan dan pengelolaan dana BOS, sedangkan penelitian peneliti lebih spesifik pada penggunaan dana BOS dalam meningkatkan peralatan praktik.

3. Em Fikri Alfiansyah, Ruhul Fitrios, H. M. Rasuli, 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Bengkalis, Universitas Riau. Penelitian ini meneliti pengaruh kompetensi sumber daya manusia (bendahara), kompetensi pimpinan sekolah, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam pengelolaan dana BOS di sekolah-sekolah Kabupaten Bengkalis, yang diukur dengan efektivitas, efisiensi, dan transparansi.

- a. Persamaan: Sama-sama mengkaji tentang dana BOS

- b. Perbedaan: Penelitian Alfiansyah lebih fokus pada faktor kompetensi SDM, kepala sekolah, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana BOS, sedangkan penelitian peneliti menitikberatkan pada penggunaan dana BOS pengadaan dan peningkatan peralatan praktik.

### C. **Proposisi**

Penelitian ini menggunakan proposisi penelitian sebagai kerangka untuk menyelidiki strategi peningkatan peralatan praktik di SMKN 1 Sungai Apit. Proposisi ini secara jelas menjabarkan fokus penelitian, metode yang digunakan, dan hasil yang diharapkan terkait peran dana BOS. Berikut indikator acuan pada penelitian ini:

1. Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik

Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Reguler. Adapun penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik sebagai berikut:

- a. Pengadaan peralatan praktik baru.
- b. Pemeliharaan dan perbaikan alat praktik.
- c. Meningkatkan pemerataan peralatan praktik di setiap jurusan.
- d. Menyesuaikan peralatan praktik dengan perkembangan teknologi.
- e. Peningkatan Mutu dan Kompetensi Siswa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor yang mempengaruhi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik

Dalam meningkatkan peralatan praktik melalui anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor Pendukung

- 1) Kemampuan manajerial kepala sekolah dan staf administrasi
- 2) Pemahaman terhadap regulasi penggunaan dana bos
- 3) Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan
- 4) Dukungan dari pemerintah
- 5) Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya pemahaman terhadap regulasi.
- 2) Birokrasi yang rumit.
- 3) Keterbatasan anggaran.
- 4) Ketersediaan alat.
- 5) Standar alat praktik tidak terpenuhi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti.<sup>33</sup> Dalam hal ini, penelitian akan mendeskripsikan bagaimana penggunaan dana BOS untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di SMKN 1 Sungai Apit.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai kebijakan, implementasi, serta dampak Dana BOS terhadap peningkatan peralatan praktik di sekolah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan pemahaman dari berbagai informan, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, bendahara, kepala jurusan, dan siswa.

Melalui metode kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, serta faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas penggunaan Dana BOS dalam pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di sekolah.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 89.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

SMKN 1 Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, menjadi lokasi penelitian ini yang berlangsung dari September hingga Mei 2025. Pemilihan lokasi didasarkan pada relevansi permasalahan di sekolah dengan tema penelitian.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah SMKN 1 Sungai Apit, dengan objek penelitian adalah penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik.

## D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

### 1. Informan Utama

Informana utama ialah Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit.

### 2. Informan Pendukung

- Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana.
- Bendahara.
- Kepala Jurusan (Teknik Komputer dan Jaringan, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Teknik Pengelasan Kapal, Seni Pertunjukan dan Akuntansi).
- Siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, antara lain:

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap Kepala sekolah, bendahara, dan guru serta siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit, untuk mendapatkan data yang kaya dan mendalam mengenai penggunaan dana bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik. Wawancara mendalam efektif dalam menggali informasi yang lebih dalam mengenai perspektif dan pengalaman individu.

### 2. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelian peralatan praktek di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit untuk memahami peran dari dana BOS. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran nyata tentang fenomena yang diteliti dalam konteks alami.

### 3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan seperti laporan kegiatan pembelian peralatan praktek, kebijakan sekolah, dan catatan keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dan observasi serta untuk memahami konteks yang lebih luas.<sup>34</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari *Miles and Huberman*, yang melibatkan tiga alur kegiatan analisis yang dilakukan secara simultan, yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta pola. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3. Penyajian Data

Menyusun informasi dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau tabel sehingga lebih mudah untuk dipahami dan menarik kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan narasi deskriptif yang memudahkan dalam menggambarkan hasil penelitian.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menyusun kesimpulan awal yang kemudian diverifikasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Kesimpulan

<sup>34</sup> Budiyo, S., Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Metode Penelitian*, Vol. 5, No. 3, 2019, h. 123-135.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhir ditarik setelah melalui proses pengujian dan pengecekan data yang cermat.<sup>35</sup>

## G. Triangulasi Data

Penggunaan triangulasi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih akurat dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti, dengan cara menggabungkan berbagai sumber data dan mengurangi bias. Berikut beberapa jenis triangulasi yang digunakan:

### 1. Triangulasi Sumber Data

Dalam pendekatan triangulasi sumber data, Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber data, meliputi wawancara, observasi, serta analisis dokumen seperti foto, gambar, dokumen sejarah, dan catatan lainnya.

### 2. Triangulasi Data

Untuk meningkatkan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi data dengan membandingkan data dari berbagai waktu (pagi dan siang), tempat (lokasi berbeda), dan sumber (responden berbeda)

### 3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori digunakan untuk memverifikasi temuan penelitian (wawancara dan observasi) dengan teori-teori relevan, guna mengurangi bias interpretasi.

<sup>35</sup> Wulandari, D., Analisis Data Kualitatif dengan Model Interaktif, *Jurnal Metode Penelitian*, Vol. 8, No. 1, 2022, h. 67-79.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit

Secara keseluruhan, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMKN 1 Sungai Apit digunakan untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di setiap jurusan. Anggaran dana BOS digunakan untuk membeli berbagai peralatan praktik baru yang diperlukan di setiap jurusan sesuai dengan kurikulum. Dana BOS juga digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan peralatan praktik yang sudah ada di sekolah agar alat praktik tetap berfungsi dengan baik. Dana BOS juga digunakan dalam memastikan setiap jurusan mendapat fasilitas yang setara. Distribusi anggaran dilakukan secara adil berdasarkan kebutuhan dan skala prioritas masing-masing jurusan. Selain itu Dana BOS digunakan untuk membeli alat-alat praktik yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Hal ini memungkinkan siswa terbiasa dengan alat yang digunakan secara profesional di dunia kerja. Serta Dana BOS juga digunakan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran praktik yang berpengaruh langsung terhadap peningkatan kompetensi siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit

Faktor pendukung utama meliputi adanya regulasi pemerintah yang memberikan landasan hukum yang jelas serta keterlibatan aktif kepala jurusan, komitmen pimpinan sekolah, dan dukungan dari dunia industri. Kolaborasi ini memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan peralatan dengan perkembangan kurikulum dan standar industri terkini. Namun demikian, keterbatasan anggaran, birokrasi yang rumit, alat susah dicari dan standar alat praktik tidak terpenuhi yang menjadi penghambat pengadaan dan peningkatan peralatan praktik. Hal ini menyebabkan pengadaan alat praktik tidak selalu dapat diprioritaskan secara optimal. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pihak sekolah telah menetapkan strategi seperti memprioritaskan kebutuhan yang mendesak, menjaga peralatan yang ada melalui pemeliharaan rutin, dan menjalin kerja sama dengan pemerintah serta mitra industri untuk memperoleh dukungan tambahan.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan yaitu, Pihak sekolah harus mengoptimalkan pengelolaan dana BOS, khususnya dalam perencanaan dan alokasi untuk pengadaan peralatan praktik yang sesuai kebutuhan tiap jurusan. Sekolah juga perlu meningkatkan kompetensi tim pengelola melalui pelatihan,

serta melakukan evaluasi dan pemeliharaan rutin terhadap peralatan yang ada. Kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) diharapkan dapat ditingkatkan untuk mendukung pengadaan alat dan pelatihan siswa. Selain itu, partisipasi stakeholder dan pengawasan terhadap penggunaan dana BOS harus diperkuat demi terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syahbuddin. (2020). Manajemen Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta Kota Langsa). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 6, No. 1.
- Amin, I. (2021). *Administrasi Pendidikan: Teori Kebijakan dan Praktik*, (Yogyakarta: Literasi Nusantara.
- Arkunto, S., & Salamah, L. (2004). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budi Ilham Maliki. (2020). Peranan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Tarbawi Stai Al Fitrah*, Vol. 8, No. 2.
- Budiyono, S. (2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Metode Penelitian*, Vol. 5, No.3.
- Depniliza Depiani. (2015). Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 2.
- Ditya Maulana. (2025). Optimalisasi Penggunaan Dana BOS dalam Menunjang Peningkatan Mutu Sekolah SMK Yos Sudarso 2 Sidoarjo. *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, Vol. 5, No. 1.
- Endang. (2019). Analisis Penerapan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Sekolah Pada Smk Negeri 3 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, Vol. 2 No.2.
- Gunawan. (2022). *Teknik Pengelasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat. (2019). *Seni Budaya dan Praktek Kesenian di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Ilhami, B. (2020). Pengaruh Penggunaan Dana BOS dalam Pengadaan Peralatan Praktik di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 10, No. 2.
- Joko. (2021). Analisis Pemanfaatan Dana BOS untuk Peningkatan Kualitas SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, No. 2. h. 34-45.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam. (2022). Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan Dan Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tahun Anggaran.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khairul Umam. (2025). Efektivitas Kebijakan Pengelolaan Dana Bos dalam Meningkatkan Fasilitas Sekolah. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, Vol. 9. No. 1.
- Mulyasa, E. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuhyati. (2021). *Modul Praktikum Akuntansi SMK*. Bandung: Fokus Media.
- Peraturan Kemendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022 BAB 1 Tentang Ketentuan Umum.
- Peraturan Kemendikbudristek Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2022, Pasal 25 Ayat 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Reguler.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riser Dan Teknologi Republik Indonesia. Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Nomor 2 Tahun 2022.
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022.
- Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah bagi Sekolah Menengah Kejuruan
- Rahmatullah, A. (2020). Dampak Alat Praktik Terhadap Pemahaman Konsep Siswa SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Teknologi*, Vol. 12, No. 3.
- Setia Ningsih. (2017). Implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. *JOM FISIP*, Vol. 4 No. 1.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suarsimi, A. (2022). *Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryana. (2021). *Teknik Komputer dan Jaringan: Dasar dan Praktik*. Yogyakarta: Andi.
- Suanto, T. (2021). Keterampilan Teknis dan Kepercayaan Diri Siswa SMK melalui Penggunaan Peralatan Praktik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Teknik*, Vol. 15, No. 1.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

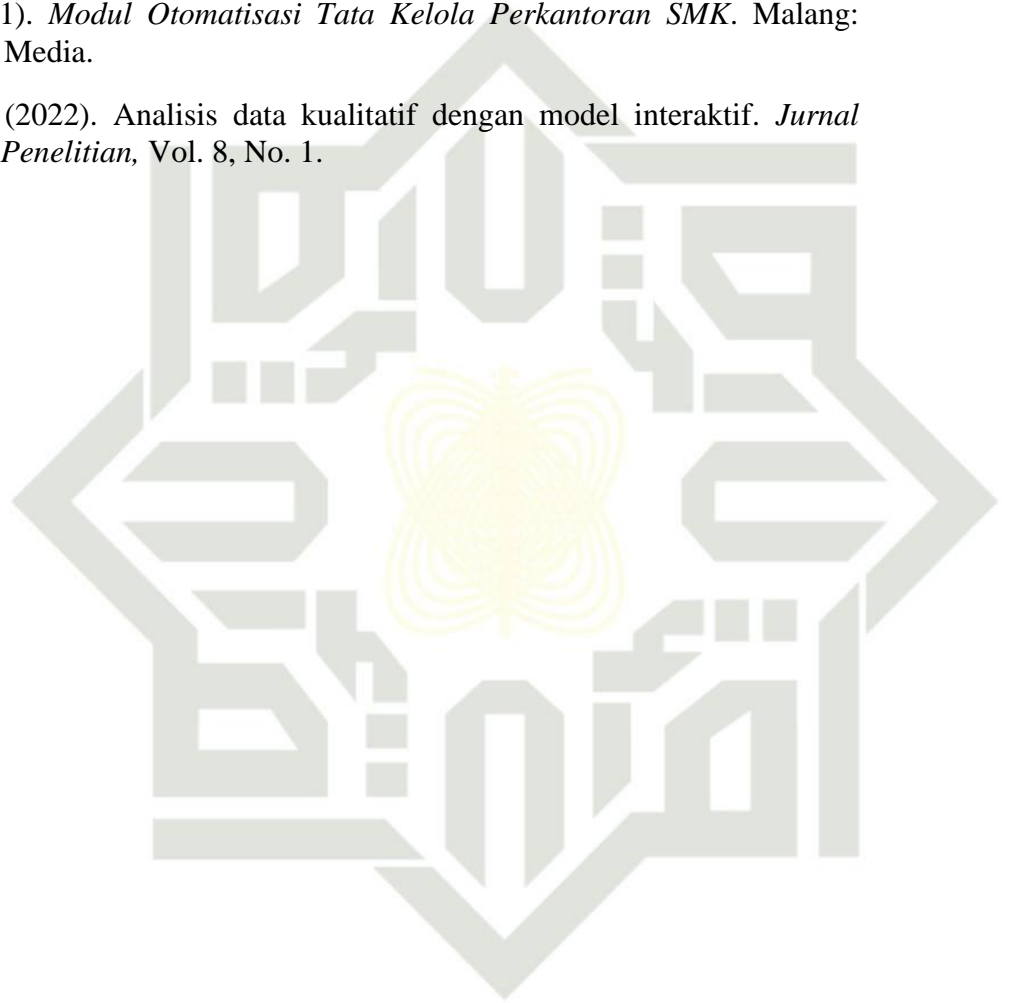
Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 69 Tahun 2024 Tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia.

Utami, S. & Prabowo, M. (2021). Kolaborasi dan Inovasi Siswa dalam Pembelajaran Praktik di SMK. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasional*, Vol. 9, No. 1.

Wahyuni. (2021). *Modul Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK*. Malang: Pustaka Media.

Wlandari, D. (2022). Analisis data kualitatif dengan model interaktif. *Jurnal Metode Penelitian*, Vol. 8, No. 1.



UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Pedoman Observasi

#### Pedoman Observasi

Tempat: SMKN 1 Sungai Apit

No	Aspek Yang Diamati	Temuan di Lapangan
1.	Penggunaan dana BOS untuk pengadaan dan peningkatan alat praktik	Dana BOS digunakan untuk pengadaan dan peningkatan alat praktik, melalui musyawarah antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, dan kepala jurusan. Sekitar 30% anggaran BOS dialokasikan untuk pembelian alat praktik, dan pengelolaan dilakukan secara transparan dan tepat sasaran.
2.	Ketersediaan dan kelengkapan peralatan praktik di setiap jurusan	Setiap jurusan sudah memiliki peralatan praktik yang cukup lengkap. Jurusan baru seperti Seni Pertunjukan masih dalam tahap melengkapi alat. Secara umum, fasilitas sudah cukup memadai meskipun masih ada kekurangan di beberapa jurusan.
3.	Keterlibatan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana serta kepala jurusan dalam pengadaan alat praktik	Semua pihak terlibat aktif dalam proses pengadaan, mulai dari perencanaan hingga verifikasi barang. Kepala jurusan sangat berperan dalam mengusulkan dan menilai kebutuhan alat praktik berdasarkan standar industri dan kurikulum.
4.	Kondisi fisik dan fungsional peralatan praktik yang telah dibeli melalui dana BOS	Sebagian besar alat dalam kondisi baik dan berfungsi dengan optimal. Namun, ada beberapa alat yang perlu perawatan rutin, terutama di jurusan teknik seperti Pengelasan. Evaluasi berkala dilakukan untuk menjaga kualitas alat.
5.	Perawatan atau perbaikan alat praktik	Perawatan dilakukan secara berkala oleh kepala jurusan bersama guru produktif. Jika ada kerusakan, segera dilakukan perbaikan. Kesadaran siswa untuk merawat alat juga cukup tinggi.
6.	Kesesuaian peralatan praktik dengan standar kurikulum dan kebutuhan industri	Alat praktik yang ada di setiap jurusan sudah cukup sesuai dengan standar industri. Pengadaan alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		mempertimbangkan perkembangan teknologi dan relevansi terhadap kebutuhan kerja nyata.
7.	Penggunaan peralatan praktik dalam kegiatan pembelajaran	Peralatan digunakan secara aktif dalam kegiatan praktik. Siswa merasa alat-alat yang tersedia sangat membantu pemahaman materi dan kesiapan menghadapi ujian kompetensi maupun dunia kerja.
8.	Pengaruh alat praktik yang tersedia terhadap motivasi dan keterampilan siswa	Ketersediaan alat praktik yang memadai sangat berpengaruh positif terhadap motivasi dan keterampilan siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri, semangat belajar meningkat, dan mereka merasa lebih siap menghadapi dunia kerja.

Lampiran 2: Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

**Transkrip Wawancara**

Nama Informan : Kukuh Tri Kusworo, S.P  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah  
 Waktu Wawancara : Rabu 9 April 2025, Pukul 09.30 WIB

**REKAMUSAN MASALAH 1**

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Penggunaan Dana BOS untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik Di SMKN 1 Sungai Apit?	Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kami gunakan untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik disetiap jurusan. Melalui dana tersebut, sekolah dapat memenuhi kebutuhan alat praktik di setiap jurusan secara bertahap, disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran yang berlaku. Kami juga memastikan bahwa setiap proses pengadaan dilakukan melalui perencanaan yang matang, agar alat yang dibeli benar-benar relevan dengan kompetensi keahlian masing-masing jurusan dan mampu menunjang proses pembelajaran secara maksimal.
2.	Apakah Dana BOS digunakan dalam mendukung pengadaan peralatan praktik baru di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!	Dana BOS ini kami gunakan untuk pengadaan alat praktik baru sesuai kebutuhan jurusan. Pengadaan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan program keahlian, agar peralatan mendukung pencapaian kompetensi siswa. Dengan peralatan yang memadai, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan teknis, mengikuti perkembangan teknologi, dan siap bersaing di dunia kerja.
3.	Apakah Dana BOS digunakan untuk kegiatan pemeliharaan dan	Kami tidak hanya menggunakan Dana BOS untuk membeli alat baru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	perbaikan peralatan praktik? Jekaskan!	tetapi kami juga gunakan dana BOS ini untuk pemeliharaan dan perbaikan peralatan yang sudah ada. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa tidak ada peralatan yang rusak yang dapat menghambat proses pembelajaran. Dengan melakukan perawatan secara rutin, kami dapat memperpanjang usia pakai alat dan menjaga kualitas praktik siswa tetap optimal.
4.	Apakah Dana BOS digunakan untuk mendukung pemerataan alat praktik di semua jurusan? Jelaskan!	Melalui penggunaan Dana BOS ini, kami berusaha untuk memastikan bahwa setiap jurusan di SMKN 1 Sungai Apit memiliki peralatan yang memadai. Dengan adanya Dana BOS, kami bisa menyeimbangkan distribusi alat praktik di semua jurusan, agar semua siswa dapat mengakses fasilitas yang sama. Meskipun masih ada beberapa jurusan yang peralatannya belum lengkap karena keterbatasan anggaran, kami terus berupaya untuk melengkapinya secara bertahap. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang adil, sekaligus memberikan peluang yang setara bagi seluruh siswa dalam mengembangkan keterampilan sesuai bidang keahliannya masing-masing.
5.	Bagaimana Dana BOS digunakan untuk membantu sekolah menyediakan peralatan praktik yang sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru?	Anggaran dana BOS kami gunakan untuk menyesuaikan peralatan praktik dengan perkembangan teknologi. Dengan adanya alat praktik yang modern, siswa bisa langsung beradaptasi dengan pola kerja industri, mempercepat pemahaman mereka terhadap praktik di dunia nyata.
6.	Bagaimana Dana BOS digunakan untuk peningkatan mutu pembelajaran praktik dan kompetensi siswa?	Dengan adanya peralatan yang memadai, kami bisa lebih fokus pada peningkatan kompetensi siswa. Dana BOS memungkinkan kami untuk membeli alat yang lebih baik yang akan menunjang keterampilan siswa agar siap menghadapi tantangan di

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		dunia kerja. Selain itu, peralatan yang sesuai standar industri juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih profesional dan mendekati kondisi nyata di lapangan.
7.	Faktor-faktor apa saja yang mendukung penggunaan dana BOS untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!	Salah satu faktor pendukung utamanya adalah fleksibilitas penggunaan Dana BOS yang memungkinkan sekolah membeli alat-alat praktik sesuai kebutuhan. Selain itu, adanya dukungan dari pemerintah, kerja sama antara guru, kepala jurusan, dan tim pengelola sekolah serta kerja sama dengan pihak dunia industri juga sangat membantu. Komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran praktik, serta partisipasi aktif siswa dalam menjaga peralatan yang ada, turut mempercepat pemenuhan sarana praktik.
8.	Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat penggunaan dana BOS untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!	Keterbatasan jumlah Dana BOS dibandingkan dengan kebutuhan alat praktik yang terus berkembang menjadi hambatan utama. Kebutuhan alat praktik selalu meningkat, seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan kurikulum yang lebih aplikatif, sedangkan dana yang tersedia harus dibagi untuk berbagai keperluan lainnya di sekolah. Hal ini membuat sekolah harus benar-benar selektif dan cermat dalam menentukan prioritas pengadaan alat praktik, agar tetap efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
9.	Bagaimana kebijakan sekolah dalam menghadapi kendala tersebut?	Dalam menghadapi masalah tersebut, kami berupaya membuat perencanaan anggaran yang lebih matang dan memprioritaskan kebutuhan yang paling mendesak. Kami juga rutin melakukan evaluasi bersama tim manajemen agar pengelolaan dana tetap efisien dan tepat sasaran. Selain itu, kami menjalin komunikasi yang baik dengan oihak Pemerintah agar

proses pencairan bisa lebih tepat waktu. Di sisi lain, sekolah juga terus berupaya menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti dunia usaha dan dunia industri (DUDI) guna mendapatkan dukungan, baik dalam bentuk hibah peralatan, pelatihan, maupun program kemitraan. Upaya ini diharapkan dapat menutupi kekurangan yang ada serta memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan bagi siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3: Transkrip Wawancara Waka Sarana dan Prasarana

**Transkrip Wawancara**

Nama Informan : Edy Hanri, SE.  
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana dan Prasarana  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat Wawancara : Ruang Waka Sarana dan Prasarana  
 Waktu Wawancara : Kamis 10 April 2025, Pukul 08.00 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Penggunaan Dana BOS untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik Di SMKN 1 Sungai Apit?	Kami menggunakan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam upaya pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di SMKN 1 Sungai Apit. Dana BOS kami gunakan sebagai sumber utama untuk memenuhi kebutuhan peralatan praktik di sekolah. Melalui dana ini, kami dapat menyediakan fasilitas yang lebih merata di seluruh jurusan serta mendorong peningkatan kualitas pembelajaran praktik secara menyeluruh.
2.	Apakah Dana BOS digunakan dalam mendukung pengadaan peralatan praktik baru di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!	Kami gunakan Dana BOS ini untuk memenuhi kebutuhan peralatan praktik di setiap jurusan. Pengadaan dilakukan melalui koordinasi dengan guru jurusan dan evaluasi berkala agar sesuai dengan kurikulum dan perkembangan teknologi.
3.	Apakah Dana BOS digunakan untuk kegiatan pemeliharaan dan perbaikan peralatan praktik? Jelaskan!	Kami juga menggunakan Dana BOS untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan peralatan praktik yang sudah ada. Kami rutin melakukan pengecekan kondisi alat-alat di setiap jurusan bersama kepala jurusan, dan jika ditemukan kerusakan, maka segera kami tindak lanjuti dengan perbaikan. Perawatan rutin juga membantu menjaga keselamatan siswa saat praktik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		memperpanjang usia pakai alat. Dukungan dana BOS dalam hal ini sangat membantu menjaga kelancaran kegiatan praktik agar tetap berjalan dengan maksimal.
4.	Apakah Dana BOS digunakan untuk mendukung pemerataan alat praktik di semua jurusan? Jelaskan!	Dana BOS kami gunakan untuk mendukung pemerataan fasilitas praktik di setiap jurusan. Kami terus berupaya agar seluruh jurusan memiliki perlengkapan yang memadai guna menunjang proses pembelajaran secara adil dan merata. Walaupun masih terdapat beberapa jurusan yang belum sepenuhnya terpenuhi kebutuhan alat praktiknya karena keterbatasan anggaran, langkah-langkah pemenuhan terus diupayakan. Upaya ini bertujuan agar kualitas pendidikan di semua jurusan tetap sejalan dengan standar yang dibutuhkan oleh dunia industri dan dunia kerja.
5.	Bagaimana Dana BOS digunakan untuk membantu sekolah menyediakan peralatan praktik yang sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru?	Peralatan yang dibeli dengan menggunakan anggaran Dana BOS membantu simulasi suasana dunia kerja di dalam sekolah, sehingga pembelajaran praktik menjadi lebih cepat dan efektif.
6.	Bagaimana Dana BOS digunakan untuk peningkatan mutu pembelajaran praktik dan kompetensi siswa?	Dengan tersedianya peralatan yang memadai, kami berfokus pada peningkatan kompetensi siswa di setiap jurusan. Dana BOS memberikan kami kesempatan untuk memperoleh alat-alat yang lebih modern dan sesuai dengan kemajuan teknologi, yang secara langsung mendukung pengembangan keterampilan siswa agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Kami berharap, siswa akan lebih percaya diri dan kompeten saat memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
7.	Faktor-faktor apa saja yang mendukung penggunaan dana BOS	Faktor pendukung nya adalah koordinasi yang baik antara semua

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!</p>		<p>pihak yang terkait. Guru-guru secara aktif mengusulkan kebutuhan peralatan praktik berdasarkan kondisi di lapangan, sementara pihak sekolah merespons dengan cepat dan tepat agar kebutuhan tersebut segera dipenuhi. Proses komunikasi yang terbuka dan saling mendukung ini mempermudah pengambilan keputusan, sehingga pengadaan alat dapat berjalan lancar dan sesuai dengan prioritas pembelajaran di masing-masing jurusan.</p>
<p>8.</p>	<p>Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat penggunaan dana BOS untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!</p>	<p>Masalah yang utama jelas pada keterbatasan dana selain keterbatasan dana, sering kali ada kendala teknis seperti lamanya proses pengadaan, alat yang tidak tersedia di pasar lokal, atau standar alat yang diinginkan sulit terpenuhi. Terkadang, pengiriman alat yang terlambat atau ketidaksesuaian dengan spesifikasi yang telah ditentukan juga menjadi masalah. Hal ini dapat memperlambat proses pembelajaran, karena siswa harus menunggu alat yang sesuai atau menggunakan alat yang kurang optimal. Kendala-kendala ini memerlukan penanganan ekstra agar proses pengadaan bisa lebih efisien dan tepat waktu.</p>
<p>9.</p>	<p>Bagaimana kebijakan sekolah dalam menghadapi kendala tersebut?</p>	<p>Kami mengatasi hal tersebut dengan membuat skala prioritas kebutuhan alat praktik berdasarkan tingkat urgensinya di setiap jurusan. Selain itu, kami juga melakukan survei harga lebih awal untuk mendapatkan penyedia dengan harga terbaik namun tetap sesuai standar. Koordinasi antar jurusan juga ditingkatkan agar tidak terjadi pembelian yang tumpang tindih.</p>





#### Lampiran 4: Transkrip Wawancara Bendahara

##### Transkrip Wawancara

Nama Informan : Syahrudin

Jabatan : Bendahara

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Wawancara : Ruang Bendahara

Waktu Wawancara : Kamis 10 April 2025, Pukul 10.30 WIB

##### REKAMUSAN MASALAH 1

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Penggunaan Dana BOS untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik Di SMKN 1 Sungai Apit?	Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kami gunakan untuk pengadaan peralatan praktik. Penyusunan anggaran dilakukan bersama tim dan kepala jurusan, kemudian proses pembelian dilaksanakan secara transparan dan tepat sasaran. Secara khusus, kami mengalokasikan sekitar 30% dari total Dana BOS untuk pengadaan peralatan praktik di setiap jurusan. Dana ini memiliki peran penting dalam memastikan setiap jurusan memperoleh alat yang dibutuhkan, dan seluruh penggunaannya selalu diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran praktik siswa.
2.	Apakah Dana BOS digunakan dalam mendukung pengadaan peralatan praktik baru di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!	Dana BOS di SMKN 1 Sungai Apit digunakan untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di setiap jurusan. Pengelolaannya dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab melalui musyawarah bersama, sesuai prosedur yang berlaku. Dengan pengelolaan yang tepat, dana ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran praktik dan kesiapan siswa menghadapi dunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.	Apakah Dana BOS digunakan untuk kegiatan pemeliharaan dan perbaikan peralatan praktik? Jelaskan!	kerja. Dana BOS tidak hanya kami gunakan untuk pengadaan alat praktik baru, tetapi juga untuk pemeliharaan dan perbaikan peralatan yang sudah ada. Kami memahami bahwa keberlangsungan fungsi alat sangat penting untuk kelancaran kegiatan belajar siswa, terutama di jurusan-jurusan yang banyak menggunakan peralatan teknis. Oleh karena itu, setiap tahun kami mengalokasikan dana khusus untuk pengecekan, servis, dan perbaikan alat-alat praktik agar tetap dalam kondisi baik dan aman digunakan.
4.	Apakah Dana BOS digunakan untuk mendukung pemerataan alat praktik di semua jurusan? Jelaskan!	Sebagai bendahara, saya memastikan dana BOS digunakan untuk pemerataan sarana praktik di setiap jurusan. Kami melakukan distribusi anggaran yang adil agar semua jurusan mendapatkan fasilitas yang memadai. Setiap pengeluaran direncanakan dengan cermat melalui musyawarah bersama, agar penggunaan dana benar-benar tepat sasaran. Dengan pengelolaan yang transparan, kami berupaya mendukung terciptanya kesetaraan fasilitas antar jurusan demi meningkatkan kualitas pembelajaran praktik di Sekolah kami.
5.	Bagaimana Dana BOS digunakan untuk membantu sekolah menyediakan peralatan praktik yang sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru?	Dana BOS kami gunakan untuk pembelian alat-alat industri kecil yang bisa digunakan untuk mempercepat pembelajaran praktik siswa. Dengan alat tersebut, siswa dapat langsung berlatih sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku di dunia industri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien, aplikatif, dan mendekati kondisi nyata di lapangan.
6.	Bagaimana Dana BOS digunakan untuk peningkatan mutu	Dana BOS memungkinkan kami untuk membeli alat yang lebih baik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>pembelajaran praktik dan kompetensi siswa?</p>	<p>dan sesuai dengan kebutuhan setiap jurusan. Alat yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan industri ini sangat penting dalam menunjang keterampilan siswa, agar mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Kami selalu memastikan bahwa setiap pembelian alat dilakukan secara transparan dan efisien, sehingga peralatan yang dibeli benar-benar bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang tepat untuk berkompetisi di dunia profesional.</p>
<p>7.</p>	<p>Faktor-faktor apa saja yang mendukung penggunaan dana BOS untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!</p>	<p>Perencanaan anggaran yang baik setiap tahun ajaran juga menjadi faktor penting. Dengan perencanaan yang detail dan fokus pada prioritas praktik, Dana BOS dapat dimanfaatkan secara optimal.</p>
<p>8.</p>	<p>Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat penggunaan dana BOS untuk pengadaan dan peningkatan peralatan praktik di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!</p>	<p>Keterbatasan anggaran yang harus dibagi untuk berbagai kebutuhan sekolah lainnya itu menjadi masalah utama selain itu Keterlambatan pencairan Dana BOS juga kadang menjadi kendala. Hal ini menyebabkan jadwal pembelian alat praktik bisa mundur dari perencanaan awal, sehingga berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan praktik siswa di kelas.</p>
<p>9.</p>	<p>Bagaimana kebijakan sekolah dalam menghadapi kendala tersebut?</p>	<p>Dari sisi keuangan, saya berusaha memastikan semua prosedur administrasi berjalan dengan cepat dan sesuai aturan, agar pencairan dan penggunaan dana tidak tertunda. Kami juga selalu menyesuaikan rencana kerja dengan dana yang tersedia dan melakukan pelaporan secara transparan agar proses selanjutnya berjalan lancar.</p>



Lampiran 5: Transkrip Wawancara KaJur Teknik Komputer dan Jaringan

**Transkrip Wawancara**

Nama Informan : Zulkifli, S.Kom

Jabatan : Kepala Jurusan TKJ

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Wawancara : Ruang Labor Jurusan TKJ

Waktu Wawancara : Selasa 08 April 2025, Pukul 08.30 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Keterlibatan Bapak/Ibuk Dalam Proses Pembelian Peralatan Baru?	Sebagai kepala jurusan, saya terlibat mulai dari tahap pengusulan hingga proses pemilihan alat yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kami berkoordinasi dengan berbagai pihak yang bersangkutan guna memastikan spesifikasi alat sesuai standar industri dan kurikulum.
2.	Bagaimana Keterlibatan Bapak/Ibuk Dalam Pemeliharaan Peralatan Praktik?	Saya secara rutin melakukan pengecekan bersama guru produktif untuk memastikan peralatan masih berfungsi dengan baik. Jika ada kerusakan, kami segera mencatat dan mengajukan perbaikan melalui tim sarpras agar pembelajaran tidak terganggu.
3.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemerataan alat praktik di semua jurusan?	Di jurusan TKJ, kami sudah memiliki berbagai alat praktik yang cukup lengkap, seperti komputer, router, dan berbagai alat lainnya. Kami merasa pemerataan alat praktik sudah cukup baik, karena setiap siswa di jurusan ini mendapatkan akses yang sama terhadap alat yang dibutuhkan untuk mendalami materi.
4.	Apakah Alat Praktik Di Jurusan Bapak/Ibuk Sudah Sesuai Perkembangan Teknologi? Jelaskan	Alat praktik di jurusan TKJ sudah cukup mengikuti perkembangan teknologi, seperti penggunaan komputer terbaru, perangkat jaringan seperti router dan switch, serta koneksi berbasis fiber yang sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		dengan standar industri saat ini
5.	Bagaimana Bapak/Ibuk Memastikan Bahwa Peralatan Yang Dibeli Dapat Meningkatkan Mutu Dan Kompetensi Siswa?	Peralatan praktik yang kami miliki saat ini sudah sangat membantu dalam meningkatkan mutu dan kompetensi siswa di bidang teknologi informasi dan jaringan. Dengan komputer, router, dan switch yang kami gunakan, siswa dapat memperoleh keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri.
6.	Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mendukung Peningkatan Peralatan Praktik Melalui Anggaran Dana BOS Di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!	Faktor pendukung utamanya adalah adanya dukungan dana BOS yang rutin disalurkan, serta komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan jurusan. Kami juga selalu melakukan pendataan kebutuhan alat secara berkala, sehingga saat anggaran tersedia, kami bisa langsung mengajukan alat yang benar-benar diperlukan untuk praktik siswa.
7.	Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat Peningkatan Peralatan Praktik Melalui Anggaran Dana BOS Di SMKN 1 Sungai Apit?	Menurut saya, Tantangan utamanya ialah pada dana yang kurang. Alokasi Dana BOS yang diterima belum sebanding dengan kebutuhan di jurusan kami, sehingga perencanaan anggaran sering kali harus disesuaikan kembali.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6: Transkrip Wawancara Kajar Otomisasi Tata Kelola Perkantoran

**Transkrip Wawancara**

Nama Informan : Eko Wahyudi, S.Pd

Jabatan : Kepala Jurusan OTKP

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Wawancara : Ruang Labor OTKP

Waktu Wawancara : Selasa 08 April 2025, Pukul 09.00 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Keterlibatan Bapak/Ibuk Dalam Proses Pembelian Peralatan Baru?	Saya sebagai Kepala Jurusan berperan aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan, membuat rekomendasi alat, serta mendampingi proses pembelian agar peralatan yang dibeli benar-benar sesuai dengan kebutuhan jurusan dan tidak salah spesifikasi
2.	Bagaimana Keterlibatan Bapak/Ibuk Dalam Pemeliharaan Peralatan Praktik?	Kami selalu menjaga alat praktik seperti komputer dan alat lainnya agar tetap dalam kondisi baik. Saya ikut mengawasi penggunaannya dan mengatur jadwal pemeliharaan berkala.
3.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemerataan alat praktik di semua jurusan	Kami di jurusan merasa cukup terbantu dengan pemerataan alat praktik yang ada. Alat seperti komputer dan alat praktik yang kami gunakan untuk tugas administrasi sudah cukup memadai untuk mendukung pembelajaran
4.	Apakah Alat Praktik Di Jurusan Bapak/Ibuk Sudah Sesuai Perkembangan Teknologi? Jelaskan!	Kami sudah menggunakan perangkat yang mendukung pekerjaan administrasi modern, seperti komputer dengan aplikasi perkantoran terbaru dan printer multifungsi. Jadi bisa dikatakan sudah cukup relevan dengan kebutuhan perkantoran saat ini.
5.	Bagaimana Bapak/Ibuk Memastikan Bahwa Peralatan Yang	Peralatan praktik yang ada saat ini sudah cukup mendukung peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dibeli Dapat Meningkatkan Mutu Dan Kompetensi Siswa?	mutu dan kompetensi siswa di jurusan kami. Kami memiliki alat seperti komputer dan printer serta alat lainnya yang digunakan untuk mempraktikkan tugas administrasi perkantoran yang sesungguhnya.
6. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mendukung Peningkatan Peralatan Praktik Melalui Anggaran Dana BOS Di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!	Ketersediaan Dana BOS, dukungan pimpinan sekolah, serta keterbukaan dalam menyampaikan kebutuhan peralatan praktik seperti komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya menjadi faktor penting. Kami juga rutin mengevaluasi alat yang sudah ada untuk menentukan prioritas pengadaan.
7. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat Peningkatan Peralatan Praktik Melalui Anggaran Dana BOS Di SMKN 1 Sungai Apit?	Tantangan yang kami hadapi yaitu pada dana yang kurang tersedia. Setiap perencanaan selalu bergantung pada anggaran yang terbatas, dan ini membuat kami harus sangat selektif dalam mengajukan kebutuhan jurusan.

Lampiran 7: Transkrip Wawancara Kajar Teknik Pengelasan Kapal

**Transkrip Wawancara**

Nama Informan : Nurussalamun, ST

Jabatan : Kepala Jurusan TPK

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Wawancara : Ruang Labor TPK

Waktu Wawancara : Selasa 08 April 2025, Pukul 09.30 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Keterlibatan Bapak/Ibuk Dalam Proses Pembelian Peralatan Baru?	Peran saya sebagai kepala jurusan cukup penting, karena saya mengetahui langsung kebutuhan praktik di lapangan. Oleh karena itu, saya terlibat dalam menyusun daftar alat, memberikan masukan teknis, hingga mengecek barang saat alat datang ke sekolah.
2.	Bagaimana Keterlibatan Bapak/Ibuk Dalam Pemeliharaan Peralatan Praktik?	Peralatan praktik di jurusan kami, seperti mesin las, perlu pemeliharaan khusus. Saya terlibat langsung dalam pengawasan kondisi alat, serta berkoordinasi dengan teknisi untuk memastikan alat tetap aman dan siap pakai.
3.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemerataan alat praktik di semua jurusan?	Alat praktik di jurusan Pengelasan Kapal sudah cukup memadai untuk mendukung keterampilan siswa. Kami memiliki berbagai alat praktik yang cukup lengkap. Namun, masih ada beberapa alat praktik yang belum kami miliki karena harganya cukup mahal. Meski begitu, dengan alat yang tersedia, setiap siswa tetap memiliki kesempatan untuk berlatih langsung menggunakan peralatan yang akan mereka temui di dunia kerja, sehingga mereka bisa lebih siap menghadapi tantangan di lapangan.
4.	Apakah Alat Praktik Di Jurusan	Peralatan praktik kami seperti mesin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.	Bapak/Ibuk Sudah Sesuai Perkembangan Teknologi? Jelaskan!	las, serta alat pelindung diri, sudah sesuai dengan standar industri yang berkembang saat ini. Kami juga terus memperbarui alat jika ada teknologi baru yang dibutuhkan.
6.	Bagaimana Bapak/Ibuk Memastikan Bahwa Peralatan Yang Dibeli Dapat Meningkatkan Mutu Dan Kompetensi Siswa?	Peralatan yang kami miliki untuk praktik pengelasan sudah cukup mendukung dalam meningkatkan keterampilan siswa. Dengan mesin las yang kami miliki, siswa sudah dapat menguasai teknik pengelasan dasar hingga tingkat lanjut.
7.	Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mendukung Peningkatan Peralatan Praktik Melalui Anggaran Dana BOS Di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!	Menurut saya yang sangat mendukung itu ialah anggaran Dana BOS dan keterlibatan guru produktif dalam menentukan alat apa yang harus diprioritaskan. Kami juga mendapat dukungan dari dunia industri yang memberikan masukan tentang standar alat praktik yang dibutuhkan siswa saat nanti bekerja.
7.	Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat Peningkatan Peralatan Praktik Melalui Anggaran Dana BOS Di SMKN 1 Sungai Apit?	Kalau menurut pendapat saya, ya jelas yang menjadi faktor penghambatnya ialah pada dana yang kurang mencukupi. Kami harus melakukan penyesuaian berkali-kali terhadap rencana anggaran agar tetap sesuai dengan jumlah dana yang tersedia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8: Transkrip Wawancara Kajar Seni Pertunjukan

**Transkrip Wawancara**

Nama Informan : Andika Putra, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Jurusan Seni Pertunjukan  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru  
 Waktu Wawancara : Selasa 08 April 2025, Pukul 10.00 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Keterlibatan Bapak/Ibuk Dalam Proses Pembelian Peralatan Baru?	Sebagai Kepala Jurusan saya dilibatkan dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan hingga verifikasi alat yang datang. Ini untuk memastikan bahwa alat yang dibeli memang tepat guna dan benar-benar mendukung proses pembelajaran di jurusan.
2.	Bagaimana Keterlibatan Bapak/Ibuk Dalam Pemeliharaan Peralatan Praktik?	Saya bersama guru kesenian rutin mengevaluasi kondisi alat musik dan perlengkapan seni lainnya. Bila ada alat yang rusak, kami segera mengusulkan perbaikan atau penggantian melalui pihak sekolah agar kegiatan belajar tetap berjalan optimal
3.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemerataan alat praktik di semua jurusan?	Di jurusan Kesenian, kami merasa pemerataan alat praktik sudah cukup baik. Kami memiliki beberapa alat seni musik serta alat penunjang lainnya. Namun, karena jurusan kami tergolong baru, masih ada beberapa alat praktik yang belum kami miliki. Meski demikian, alat praktik yang tersedia tetap memungkinkan setiap siswa mengembangkan kreativitas mereka
4.	Apakah Alat Praktik Di Jurusan Bapak/Ibuk Sudah Sesuai Perkembangan Teknologi? Jelaskan!	Di jurusan Kesenian, kami sudah memiliki alat musik yang mendukung tren seni, meskipun kami terus berupaya melengkapi agar lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		variatif sesuai dengan perkembangan seni kontemporer.
5.	Bagaimana Bapak/Ibuk Memastikan Bahwa Peralatan Yang Dibeli Dapat Meningkatkan Mutu Dan Kompetensi Siswa?	Peralatan praktik yang kami miliki di jurusan Kesenian sudah cukup mendukung proses belajar siswa dalam bidang seni. Alat yang kami sediakan memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan dan kreativitas mereka.
6.	Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mendukung Peningkatan Peralatan Praktik Melalui Anggaran Dana BOS Di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!	Selain Dana BOS, faktor pendukung lainnya adalah adanya pemetaan kebutuhan sarana praktik yang jelas dari guru-guru seni. Kami juga dibantu oleh kerja sama dengan komunitas seni lokal yang sering memberikan rekomendasi alat-alat baru yang relevan untuk pembelajaran.
7.	Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat Peningkatan Peralatan Praktik Melalui Anggaran Dana BOS Di SMKN 1 Sungai Apit?	Tentunya masalahnya di dana yang terbatas. Kondisi ini membuat pelaksanaan program jurusan berjalan dengan penyesuaian yang ketat, terutama dari sisi anggaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9: Transkrip Wawancara Kajar Akuntansi

**Transkrip Wawancara**

Nama Informan : Syahdini, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Jurusan Akuntansi  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru  
 Waktu Wawancara : Selasa 08 April 2025, Pukul 10.30 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Keterlibatan Bapak/Ibuk Dalam Proses Pembelian Peralatan Baru?	Saya dilibatkan dalam pengadaan peralatan praktik untuk memastikan bahwa alat yang diadakan sesuai dengan kebutuhan siswa di jurusan kami dan bisa digunakan secara optimal dalam kegiatan praktik
2.	Bagaimana Keterlibatan Bapak/Ibuk Dalam Pemeliharaan Peralatan Praktik?	Saya sering memantau alat alat praktik yang ada di labor. Kami juga mengedukasi siswa agar menggunakan alat secara bijak agar peralatan tetap awet dan berfungsi dengan baik
3.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemerataan alat praktik di semua jurusan?	Untuk jurusan Akuntansi, kami sudah memiliki perangkat komputer dan software akuntansi yang memadai untuk mendukung pembelajaran. Pemerataan alat di jurusan ini sangat penting untuk memastikan setiap siswa dapat mengakses alat yang dibutuhkan untuk memahami materi akuntansi secara praktis. Kami berusaha memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menggunakan alat tersebut dalam kegiatan praktik.
4.	Apakah Alat Praktik Di Jurusan Bapak/Ibuk Sudah Sesuai Perkembangan Teknologi? Jelaskan!	Perangkat praktik seperti komputer dan software akuntansi kami sudah cukup mengikuti perkembangan digitalisasi di bidang akuntansi, sehingga siswa bisa belajar sesuai dengan sistem yang banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		digunakan di dunia kerja saat ini
5.	Bagaimana Bapak/Ibuk Memastikan Bahwa Peralatan Yang Dibeli Dapat Meningkatkan Mutu Dan Kompetensi Siswa?	Peralatan yang ada di jurusan Akuntansi, terutama perangkat komputer dan software akuntansi, sudah cukup memadai untuk mendukung pembelajaran.
6.	Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mendukung Peningkatan Peralatan Praktik Melalui Anggaran Dana BOS Di SMKN 1 Sungai Apit? Jelaskan!	Faktor pentingnya adalah pemahaman dari pihak sekolah terhadap perkembangan teknologi di bidang akuntansi, seperti kebutuhan software terbaru. Selain itu, koordinasi yang lancar antara jurusan dengan tim pengelola Dana BOS juga sangat membantu proses pengadaan berjalan lebih cepat dan tepat.
7.	Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat Peningkatan Peralatan Praktik Melalui Anggaran Dana BOS Di SMKN 1 Sungai Apit?	Menurut ibuk ya, Tantangan utamanya ialah pada dana. Keterbatasan anggaran BOS membuat kami tidak bisa leluasa dalam menyusun rencana kerja jurusan setiap tahunnya.

Lampiran 10: Transkrip Wawancara Siswa Jurusan TKJ

**Transkrip Wawancara**

Nama Informan : M. Raja Gusmi

Jabatan : Siswa TKJ

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Wawancara : Ruang Kelas

Waktu Wawancara : Jum'at 11 April 2025, Pukul 08.00 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana peran Ananda dalam menjaga peralatan praktik?	Menurut saya bang, merawat alat praktik itu penting banget. Soalnya kalau alatnya rusak atau hilang, yang rugi kita juga. Jadi saya beserta teman-teman mengusahakan untuk selalu pakai dengan hati-hati biar alatnya awet dan bisa terus dipakai untuk belajar.
2.	Menurut Ananda, apakah peralatan praktik di jurusan Anda sudah lengkap dan memadai untuk mendukung pembelajaran?	Menurut saya ya bang, peralatan praktik di jurusan kami sudah cukup lengkap dan memadai untuk mendukung pembelajaran. Kami memiliki komputer, router, dan alat lainnya. Dengan alat yang lengkap, kami dapat memaksimalkan proses belajar dan mudah dalam menghadapi ujian kompetensi keahlian (UKK)
3.	Apakah dengan peralatan praktik yang ada sekarang ini dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi ananda?	Menurut saya, iya. Peralatan praktik yang tersedia saat ini sangat membantu kami dalam memahami materi dan langsung mempraktikkannya. Dengan latihan yang cukup menggunakan alat yang sesuai, saya merasa keterampilan saya semakin meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11: Transkrip Wawancara Siswa Jurusan OTKP

**Transkrip Wawancara**

Nama Informan : Hardika Maulana Yusuf

Jabatan : Siswa OTKP

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Wawancara : Ruang Kelas

Waktu Wawancara : Jum'at 11 April 2025, Pukul 08.00 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana peran Ananda dalam menjaga peralatan praktik?	Merawat alat praktik itu bentuk tanggung jawab kami sebagai siswa bang. Dengan begitu, belajar jadi lancar dan alat bisa dipakai lebih lama.
2.	Menurut Ananda, apakah peralatan praktik di jurusan Anda sudah lengkap dan memadai untuk mendukung pembelajaran?	Menurut pandangan saya ya bang, peralatan praktik di jurusan kami sudah sangat memadai untuk menunjang pembelajaran. Sehingga kami bisa belajar dengan optimal dan bisa mempersiapkan diri untuk Ujian Kompetensi Keahlian (UKK).
3.	Apakah dengan peralatan praktik yang ada sekarang ini dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi ananda?	Ya, alat-alat praktik di jurusan kami cukup menunjang. Kami jadi bisa belajar tidak hanya dari teori, tapi langsung dari praktik yang relevan dengan dunia kerja. Ini sangat membantu meningkatkan kompetensi saya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 12: Transkrip Wawancara Siswa Jurusan TPK

**Transkrip Wawancara**

Nama Informan : M. Faril Ilham  
 Jabatan : Siswa TPK  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas  
 Waktu Wawancara : Jum'at 11 April 2025, Pukul 10.00 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana peran Ananda dalam menjaga peralatan praktik?	Menurut saya bang, saya dan teman-teman lainnya berusaha menjaga alat-alat praktik dengan baik agar bisa digunakan lebih lama dan bermanfaat bagi semua angkatan.
2.	Menurut Ananda, apakah peralatan praktik di jurusan Anda sudah lengkap dan memadai untuk mendukung pembelajaran?	Kalau pendapat saya, alat praktik di jurusan kami sudah cukup memadai. Meskipun masih ada beberapa peralatan yang belum lengkap, hal itu tidak mengurangi semangat kami untuk terus belajar. Dengan fasilitas yang ada, kami tetap optimis mampu bersaing di dunia kerja yang akan datang.
3.	Apakah dengan peralatan praktik yang ada sekarang ini dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi ananda?	Saya rasa peralatan yang ada sudah cukup memadai untuk mengembangkan keterampilan kami. Dengan adanya alat yang sesuai, kami jadi lebih siap menghadapi ujian kompetensi dan juga dunia kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13: Transkrip wawancara siswa jurusan Seni Pertunjukan

**Transkrip Wawancara**

Nama Informan : Firmansyah  
 Jabatan : Siswa Seni Pertunjukan  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas  
 Waktu Wawancara : Jum'at 11 April 2025, Pukul 10.00 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana peran Ananda dalam menjaga peralatan praktik?	Kalau menurut saya ya bang, Setiap kali kami praktik, kami selalu menggunakan alat dengan hati-hati agar tidak cepat rusak dan tetap bisa digunakan oleh teman-teman lainnya.
2.	Menurut Ananda, apakah peralatan praktik di jurusan Anda sudah lengkap dan memadai untuk mendukung pembelajaran?	Peralatan praktik di jurusan kami, Bang, sudah cukup memadai dan sangat mendukung pembelajaran. Kami memiliki berbagai alat seni yang membantu dalam pelajaran praktik. Meskipun masih ada beberapa alat yang belum lengkap mungkin karena jurusan kami masih tergolong baru fasilitas yang ada tetap membantu kami belajar secara lebih efektif sebagai persiapan menghadapi UKK.
3.	Apakah dengan peralatan praktik yang ada sekarang ini dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi ananda?	Alat praktik yang kami gunakan cukup bagus, jadi saya merasa kemampuan saya berkembang lebih cepat. Ini jelas berdampak positif pada peningkatan kompetensi saya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14: Transkrip Wawancara Siswa Jurusan Akuntansi

**Transkrip Wawancara**

Nama Informan : Redho Pratama  
 Jabatan : Siswa Akuntansi  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas  
 Waktu Wawancara : Jum'at 11 April 2025, Pukul 08.00 WIB

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana peran Ananda dalam menjaga peralatan praktik?	Saya dan teman-teman menyadari bahwa alat-alat praktik sangat penting dalam proses belajar, jadi kami jaga dan rawat sebaik mungkin.
2.	Menurut Ananda, apakah peralatan praktik di jurusan Anda sudah lengkap dan memadai untuk mendukung pembelajaran?	Menurut saya bang, peralatan praktik di jurusan kami sudah cukup lengkap dan mendukung proses belajar. kami memiliki alat praktik yang mendukung pembelajaran kami. Sehingga dengan fasilitas yang tersedia membuat kami lebih siap dan percaya diri dalam mengikuti ujian kompetensi keahlian dan mampu bersaing di dunia kerja.
3.	Apakah dengan peralatan praktik yang ada sekarang ini dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi ananda?	Iya, karena setiap kali praktik kami bisa langsung menggunakan alat-alat yang sesuai dengan bidang kami. Ini membuat pembelajaran lebih mudah dipahami dan keterampilan kami semakin meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

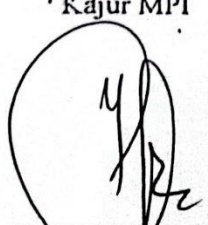




Lampiran 15: Lembar Disposisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal :	
Nama :	
<b>INFORMASI</b> Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing  <i>Dr. Umar Farooq, M. Pd</i>	<b>DITERUSKAN KEPADA</b> 1. catatan Kajor MPI  a.  b.  c.
Pekanbaru 6/6/24. Kajor MPI   Dr. H. Yulharti, M. Ag. NIP. 197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

CS Dipindai dengan CamScanner



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 16: Surat Pemohonan Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 6 Juni 2024

Lampiran : 6 Lembar  
Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Kepada Yth. Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Di -  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Dengan hormat  
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alpani  
Nim : 12110312971  
Semester : VI (Enam)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Sultan Syarif Khasim, RT 01/ RW 03, Teluk Mesjid, Kec.  
Sungai Apit, Kab. Siak, Riau

Dengan ini saya mengajukan kepada Bapak/Ibu permohonan pengajuan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul "**Peran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Peralatan Praktikum**" Sebagai persyaratan program S1. Adapun pembimbing yang ditunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut:


1. Dr. Umar Faruq, M.Pd.

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan:


1. KTM (Copy)
2. Surat permohonan pembuatan SK pembimbing (yang ditandatangani kajar/sekjur dan mahasiswa yang bersangkutan)
3. KRS
4. KHS yang sudah di tandatangan (WD I)
5. ACC/sinopsis, proposal/skripsi (cover)
6. Alamat email aktif (untuk pengiriman sk pembimbing)

Demikianlah surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb  
Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI

  
**Dr. H. Yuliharti, M.Ag.**  
NIP. 197004041996032001

Hormat Saya

  
**Muhammad Alpani**  
NIM. 12110312971

CS Dipindai dengan CamScanner






### Lampiran 17: Surat Pembimbing Skripsi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والعلوم الإسلامية  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soekarno No. 155 Km. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0751) 501647  
 Fax (0751) 501647 Web: www.Ri.suska.ac.id E-mail: info\_suska@yaho.com

---

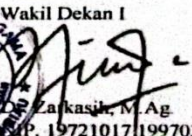
Nomor: Un.04/F.11.4/PP.00.9/10170/2024 Pekanbaru, 10 Juni 2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamp : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
 Yth. Dr. Umar Faruq, M.Pd  
  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD ALPANI  
 NIM : 12110312971  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : Peran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Peralatan Praktikum  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Zakasik, M. Ag  
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





### Lampiran 18: Surat Balasan Pra Riset

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SUNGAI APIT**  
 Jl. Imam Salam Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak Kode Pos 28662  
 Telp ( - ) Fax ( - ) Email : smkn\_seiapit@yahoo.com  
 NSS : 401091103002 NPSN : 10404973

**SURAT IZIN PRA RISET**

Nomor : 421.5/SMKN 1 – Sungai Apit/2025/04

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KUKUH TRI KUSWORD, S.P  
 NIP : 19770921 200801 1 010  
 Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Sungai Apit  
 Pangkat/Gol : Pembina IV/a  
 Unit Kerja : SMK Negeri 1 Sungai Apit Kab. Siak, Prov. Riau

Menindak lanjuti Surat Rekomendasi Izin PraRiset dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: Un. 04 /F.II.3/PP.00.9/11100/2024 tanggal 25 Juni 2024, dengan ini pihak SMK Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau BERSEDIA menerima Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska Riau) tersebut untuk melakukan PraRiset, kepada nama tersebut dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD ALPANI  
 NIM : 12110312971  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk PraRiset.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin penelitian ini berlangsung selama 6 (Enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini di buat

Demikian surat ini disampaikan dan digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Sungai Apit, 25 Februari 2025  
 Kepala SMK Negeri 1 Sungai Apit

**KUKUH TRI KUSWORD, S.P**  
 NIP. 19770921 200801 1 010



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 19: Lembar ACC Proposal Penelitian

### PERAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN PERALATAN PRAKTIK DI SMK NEGERI 1 SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK

#### PROPOSAL

*Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Muhammad Alpani  
NIM. 12110312971

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H / 2024 M





Lampiran 20: Pengeasahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Alpani  
Nomor Induk Mahasiswa : 12110312971  
Hari/Tanggal Ujian : 20 Januari 2025  
Judul Proposal Ujian : Peran Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam Meningkatkan Peralatan Praktik di SMKN 1 Sungai Apit Kabupaten Siak  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Mhd. Subhan., M.Ed., PhD., Chat	PENGUJI I		
2.	Dra. Hj. Eli Sabrifha, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 20 Januari 2025  
Peserta Ujian Proposal

Muhammad Alpani  
NIM. 12110312971





### Lampiran 21: Surat Izin Riset

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail. eflak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6265/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Yth : Kepala  
SMK Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak  
Di Siak

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Alpani  
NIM : 12110312971  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran dana bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan peralatan praktik

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak

Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Maret 2025 s.d 05 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Rektor  
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. †  
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 22: Surat Balasan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SUNGAI APIT**  
 Jl. Imam Salam Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak Kode Pos 28662  
 Telp ( ) ..... Fax ( ) ..... Email : smkn\_seiapit@yahoo.com  
 NSS : 401091103002 NPSN : 10404973

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.5/SMKN 1-Sungai Apit/2025/086

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak :

Nama : KUKUH TRI KUSWORO, SP  
 NIP : 19770921 200801 1 010  
 Pangkat/Gol : Pembina /IVa  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Asal Sekolah : SMK Negeri 1 Sungai Apit

Dengan ini menerima

Nama : MUHAMMAD ALPANI  
 NIM : 12110312971  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Siltan Syarif Kasim Riau

SMK Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak memberikan izin untuk melakukan riset tentang **Peran Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Peralatan Praktik** pada SMK Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak terhitung mulai tanggal 05 Maret 2025 s.d 05 Juni 2025.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sungai Apit, 21 Mei 2025

Kepala SMK Negeri 1 Sungai Apit

**KUKUH TRI KUSWORO, SP**  
 NIP. 19770921 200801 1 010



Lampiran 23: Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Umar Faruq, M.Pd
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130211025
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Alpani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110312971
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	09 Mei 2025	Bimbingan instrumen penelitian		
	20 Mei 2025	Bab IV		
	22 Mei 2025	Bab V		
	23 Mei 2025	Abstrak		
	27 Mei 2025	Acc munaqasah		

Pekanbaru, 27 Mei 2025  
Pembimbing,

Dr. Umar Faruq, M.Pd  
NIP. 130211025





Lampiran 24: Lembar ACC Skripsi

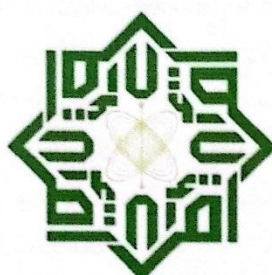
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)  
DALAM MENINGKATKAN PERALATAN PRAKTIK  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
NEGERI 1 SUNGAI APIT**

Skripsi

*Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**Muhammad Alpani**  
NIM. 12110312971

*Ace Muhammad  
UIN  
27/5-2025*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H / 2025 M**

© Hak cipta  
Lampiran 25: Dokumentasi Penelitian

## DOKUMENTASI WAWANCARA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SUSKA RIAU



## BIOGRAFI PENULIS



**Muhammad Alpani**, Lahir di Siak, pada tanggal 23 Juni 2003. Anak keempat dari bapak Basri (Alm) dan Ibu Waidah. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 014 Teluk Mesjid dari tahun 2009-2015. Kemudian melanjutkan pendidikan pendidikan di SMPN 5 Sungai Apit dari tahun 2015-2018 dan SMKN 1 Sungai Apit dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Melalui Jalur UM-PTKIN.

Berkat rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Pengadaan dan Peningkatan Peralatan Praktik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Apit”**. Penulis dinyatakan lulus sidang munaqasyah tanggal 13 Juni 2025 M / 17 Dzulhijjah 1446 H dengan IPK 3,68 dengan Prediket Cumlaude dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.